



# KLIPPING BERITA



**SUKU DINAS KOMINFOTIK JAKARTA PUSAT**

Hari : Selasa

Tanggal : 29 Juli 2025

<https://pusat.jakarta.go.id/>

Berita Media Cetak

## Bangunan Liar Di Kolong Flyover Tomang Dibongkar

Pos Kota - Pemerintahan - SATPOL PP - Provinsi DKI Jakarta - - 29 Juli 2025 - [Report to Admin](#)

# Bangunan Liar di Kolong Flyover Tomang Dibongkar

**GAMBIR (Poskota)** – Sebanyak 90 bangunan semi permanen yang berdiri di bawah kolong flyover Tomang, tepatnya di RW 06 Jalan Tanjung Selor, Cideng, Gambir, Jakarta Pusat, dibongkar petugas gabungan. Senin (28/7). Penertiban dilakukan sebagai bagian dari program penataan kawasan milik Pemprov Jakarta.

Camat Gambir, Andri Ferdian, menjelaskan bahwa bangunan liar tersebut telah berdiri sejak lama di atas lahan milik Dinas Bina Marga Jakarta. Penertiban dilakukan untuk mengembalikan fungsi lahan dan merapikan tata ruang wilayah.

"Ini merupakan bagian dari penataan kawasan. Bangunan-bangunan ini berdiri di atas aset milik pemerintah, dan sudah lama dibiarkan. Ke depannya akan dimanfaatkan sebagai ruang interaksi warga, seperti lapangan futsal," jelas Andri di lokasi.

Dalam proses penertiban, se-

banyak 120 personel gabungan dari berbagai Suku Dinas dikerahkan. Selain pembongkaran, Pemkot Jakarta Pusat juga memfasilitasi relokasi bagi warga terdampak ke sejumlah rumah susun (rusun), antara lain Rusun KS Tubun, Karang Anyar, Pulogebang PIK 2, dan Jati Rawasari.

"Kami bantu proses relokasinya, termasuk pengangkutan barang-ba-

rang milik warga. Bahkan anak-anak yang masih sekolah pun kami bantu pindahkan ke sekolah yang dekat dengan rusun tempat tinggal baru mereka," ujar Andri.

Dijelaskannya, sebagian besar penghuni merupakan pekerja pengangkut sampah yang telah menetap puluhan tahun di lokasi tersebut. Ada pula warga yang menyewakan bangunan liar kepada pihak lain.

Sementara itu, Ketua RT 15 RW 06 Cideng, Tini Setyaningsih, menyam-

but baik relokasi warga ke tempat tinggal yang lebih layak. Ia bersyukur karena seluruh warga yang sudah terdata dan memiliki KTP Jakarta kini memiliki tempat tinggal resmi.

"Alhamdulillah, warga kolong flyover Tanjung Selor sudah direlokasi ke rusun. Ini tentu akan membawa kehidupan yang lebih baik bagi mereka," kata Tini.

(den)



Poskota/Kec. Gambir

**BONGKAR** • Sebuah alat berat dikerahkan untuk meneritibkan bangunan liar di kolong Flyover Tomang, Gambir, Jakarta Pusat.

## Dua Anggota Dishub Jakpus Lecehkan Karyawati Dilaporkan

Pos Kota - Pemerintahan - DINAS PERHUBUNGAN - Provinsi DKI Jakarta - - 29 Juli 2025

# Dua Anggota Dishub Jakpus Lecehkan Karyawati Dilaporkan

**GELORA (Poskota)** – Seorang perempuan muda berinisial NP, 24 tahun, melaporkan dugaan pelecehan verbal yang dilakukan dua oknum petugas Dinas Perhubungan (Dishub) di kawasan Pasar Palmerah, Jakarta Pusat. Insiden itu terjadi saat ia berjalan kaki menuju kantornya pada 14 Juli 2025, sekitar pukul 08.45 WIB.

NP yang bekerja di sebuah perusahaan dekat lokasi kejadian mengaku menjadi sasaran tatapan tak senonoh dan komentar yang membuatnya tak nyaman. "Saat lewat, saya lihat dua petugas Dishub berdiri di belakang mobil. Mereka menatap dada saya dari jauh sampai saya lewat. Setelahnya, saya dengar salah satu dari mereka nyeletuk 'wuihhh' sambil tertawa dengan temannya," tutur NP saat dihubungi, Senin (28/7).

Merasa tidak terima, NP langsung melaporkan kejadian tersebut ke akun

Instagram resmi Dishub Jakarta. Awalnya, laporannya mendapat respons dari admin, namun komunikasi terhenti pada 15 Juli 2025. "Setelah itu, tidak ada tindak lanjut lagi," ujarnya.

NP mengaku sempat berusaha melupakan kejadian tersebut, namun trauma masih membekas. Bahkan, tidurnya terganggu dan konsentrasi kerja menurun. Trauma itu kembali muncul ketika ia kembali bertemu petugas yang diduga pelaku, di lokasi yang sama, Senin pagi.

"Begitu lihat wajahnya lagi, saya langsung tremor. Sulit fokus. Ini benar-benar mengganggu," kata NP.

Menanggapi laporan tersebut, Kepala Suku Dinas Perhubungan Jakarta Pusat, Wildan Anwar, memastikan pihaknya tengah mendaklanjuti aduan tersebut dengan melakukan pemeriksaan internal. "Petugas yang diduga terlibat sedang kami periksa. Pemeriksaan dilakukan secara objek-

tif," ujarnya melalui pesan singkat.

NP berharap oknum Dishub yang diduga melakukan pelecehan bisa diberikan sanksi tegas. "Saya cuma ingin ada keadilan. Biar perempuan bisa merasa aman di jalan," ucapnya.

Kasus ini kembali mengingatkan pentingnya perlindungan terhadap perempuan di ruang publik, termasuk dari oknum aparatur yang seharusnya menjadi pelindung masyarakat. (pan)

## Beky Mardani : Sinergikan PMI Dengan Pemprov DKI

Warta Kota - Kesra - DINAS KESEHATAN - Provinsi DKI Jakarta - - 29 Juli 2025

*Beky Mardani*

# Sinergikan PMI dengan Pemprov DKI

**B**EKY Mardani didaulat memimpin PMI DKI Jakarta periode tahun 2025-2030 melalui proses musyawarah mufakat.

Beky menggantikan Rustam Effendi yang sudah menyelesaikan masa bakti periode tahun 2020-2025.

Beky menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas amanah yang sudah diberikan untuk memimpin PMI DKI Jakarta, lima tahun mendatang.

"Alhamdulillah satu proses Musyawarah Daerah Provinsi PMI DKI ini sejak pagi berjalan lancar dan penuh kebersamaan. Terima kasih," kata Beky usai Musyawarah Provinsi (Musprov) XII PMI DKI Jakarta di The Tavia Heritage Hotel, Jakarta Pusat pada Senin (28/7/2025).

Beky mengaku, betul-betul menyimak, mendengar, aspirasi, pandangan, dan juga catatan-catatan dari peserta Musprov PMI DKI Jakarta sebagai masukan dalam menyusun program nantinya.

"Sebelumnya, saya menjabat Ketua PMI Jakarta Barat, jadi sebetulnya saya sudah biasa berkomunikasi dengan teman-teman di tingkat kota dan provinsi," ucapnya.

Beky menegaskan pentingnya kerja sama dan kolaborasi agar dalam melaksanakan tugas-tugas PMI DKI Jakarta bisa berjalan dengan baik.

"Tentu kami akan terus memperkuat sinergitas dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan seluruh stakeholder di Jakarta," terang Beky.

Dia juga

menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Gubernur DKI Jakarta, Pramono Anung dan Wakil Gubernur DKI Jakarta, Rano Karno yang terus mendukung PMI.

"Kami siap selalu melaksanakan tugas-tugas kemanusiaan, khususnya di Jakarta. Tentu kami juga memerlukan arahan dari Pak Gubernur dan Pak Wagub," bebernya.

Terkait Bulan Dana yang sudah rutin diselenggarakan setiap tahun, Beky optimistis bisa mencapai target yang ditetapkan.

"Untuk mencapai target itu tentu perlu kolaborasi, koordinasi dan keterbukaan informasi sesama pengurus kemudian dengan ketua kota ini sangat diperlukan agar target yang ditetapkan bersama itu bisa kita capai," ungkapnya.

Sementara itu Ketua PMI DKI Jakarta periode 2020-2025, Rustam Effendi menyampaikan selamat atas terpilihnya Beky Mardani.

"Alhamdulillah, hari ini pelaksanaan Anggaran Dasar dan Rumah Tangga hingga pertanggungjawaban periode

kepemimpinan saya sudah tuntas dan diterima dengan baik," jelasnya.

Rustam meyakini, kepemimpinan Beky lima tahun mendatang akan bisa membawa kemajuan bagi PMI DKI Jakarta.

"Bertugas di PMI ini ada kebaikan untuk masyarakat, terutama di Jakarta. PMI harus hadir membantu dan melayani masyarakat," imbuhnya. (faf)



istimewa

## Giatkan Lagi Pelatihan Penanganan Kebakaran

Rakyat Merdeka - Pemerintahan - DINAS PENANGGULANGAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN - Provinsi DKI Jakarta - - 29 Juli 2025

# Giatkan Lagi Pelatihan Penanganan Kebakaran

YANG terhormat Gubernur DKI Jakarta Pramono Anung. Jakarta saat ini darurat kebakaran. Kebakaran sudah sering terjadi dan merugikan warga, mulai dari materi sampai kehilangan nyawa.

Kami mohon warga diwajibkan ikut pelatihan penanganan kebakaran. Pemuda perlu dilatih agar tanggap saat terjadi kebakaran. Selain itu, sediakan hydrant di titik-titik rawan kebakaran agar petugas pemadam tidak kesulitan mengambil air. Dan, sediakan juga Alat Pemadam Api Ringan (APAR) di setiap Rukun Tetangga (RT).

Bangunan yang terlalu rapat dan jaringan listrik yang semrawut juga harus ditertibkan. Dahulu, di wilayah kami pernah digelar pelatihan bareng petugas Pemadam Kebakaran dan kelurahan. Hasilnya sangat terasa, warga lebih siap, risiko kebakaran menurun. Kami harap inisiatif pelatihan dengan petugas Damkar dan kelurahan, digiatkan kembali. Kegiatan digelar tanpa harus menunggu permintaan warga.

IG: @jktnd555

## Berita Foto : Pelatihan Membatik Dengan Motif Betawi

Jawa Pos - Pemerintahan - Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha kecil Menengah - Provinsi DKI Jakarta -- 29 Juli 2025



HANUNG HAMBARA/JAWA POS

### Pelatihan Membatik dengan Motif Betawi

PESERTA mengikuti pelatihan membatik di Gedung Pusat Pelatihan Seni Budaya (PPSB) M Mashabi, Tanah Abang, Jakarta Pusat, Senin (28/7).

Pelatihan yang diselenggarakan oleh Suku Dinas Kebudayaan Jakarta Pusat tersebut diikuti oleh

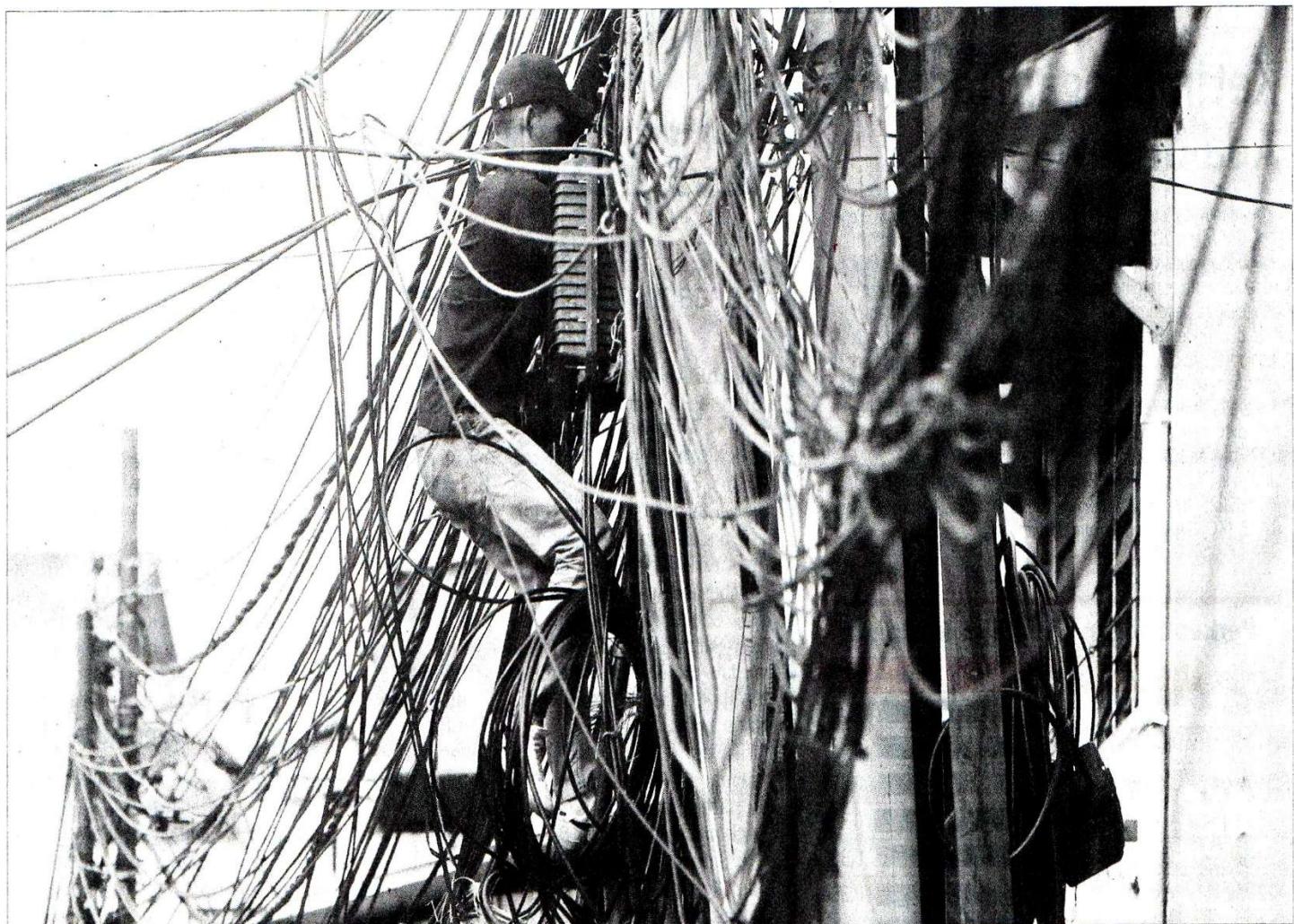
50 peserta masyarakat umum untuk meningkatkan keterampilan membatik warga sekaligus mengenalkan bentuk batik khas Betawi. (hhr/ind)

Berita Media Cetak

## Berita Foto : Kabel Semrawut

Kontan - Pembangunan - DINAS BINA MARGA - Provinsi DKI Jakarta - - 29 Juli 2025

Kabel Semrawut



KONTAN/Cheppy A. Muchlis

**Kabel-kabel** menjuntai semrawut di Jakarta, Senin (28/7). Kabel ruwet bukan hanya mengganggu pemandangan, namun juga berbahaya. Tak hanya bagi para pengendara, namun juga pejalan kaki.



# HUBUNGAN MASYARAKAT

## PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

### SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

| Hari :  | Senin  | Tanggal :  | 28  | Bulan :   | Juli | Tahun : | 2025 |
|---------|--|--|---|---|------|---------|------|
| MEDIA : | 1. Indo Pos<br>2. JawaPos<br>3. Kompas<br>4. Koran Sindo<br>5. Koran Tempo | 6. LampuHijau<br>7. Media Indonesia<br>8. Nonstop<br>9. Poskota.co<br>10. Pelita | 11. Rakyat Merdeka<br>12. Republika<br>13. Suara Karya<br>14. Sentana<br>15. Warta Kota | 16. HarianTerbit<br>17. SinarHarapan<br>18. Beritajakarta.id<br>19. HaiJakarta.com<br>20. HeloIndonesia.com |      |         |      |

Halaman : **(1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31, 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,** Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

## Pemkot Jakpus Bakal Tertibkan Parkir Liar

Senin, 28 Juli 2025 Reporter: Folmer Editor: Budhy Tristanto



(Foto: doc)

Pemerintah Kota Jakarta Pusat akan menertibkan parkir liar secara periodik bersama dengan instansi terkait. "Kami telah menginventarisir beberapa lokasi yang kerap dijadikan tempat parkir liar,"

Hal ini dibahas dalam rapat koordinasi jajaran Forum Komunikasi Pimpinan Kota (Forkopimko) yang dipimpin Wali Kota Jakarta Pusat, Arifin, Senin (28/7).

Arifin mengungkapkan, rakor menyepakati akan dilaksanakan patroli gabungan bersama aparat keamanan untuk mengatasi parkir liar di Jakarta Pusat secara periodik.

"Kami telah menginventarisir beberapa lokasi yang kerap dijadikan tempat parkir liar," ungkapnya.

Ia memaparkan, upaya penindakan untuk mengatasi parkir liar oleh Sudin Perhubungan Jakarta Pusat selama ini berupa sanksi kepada pemilik kendaraan bermotor di antaranya cabut pentil, menderek dan mengunci.

Ditambahkan Arifin, pihaknya juga akan memberikan sanksi kepada pihak yang memanfaatkan jalan atau trotoar menjadi lahan parkir tanpa izin atau ilegal.

"Kami akan mengambil tindakan tegas kepada pelaksana di lapangan atau orang - orang yang menyediakan lahan parkir," tegasnya.

Ditegaskan Arifin, pihaknya bersama Polres Metro dan Kejaksaan Negeri Jakarta Pusat sepakat akan menerapkan saksi pidana kepada oknum yang menyediakan lahan parkir liar.

"Sanksi pidana diberikan untuk memberikan efek jera bagi orang yang memanfaatkan badan dan trotoar menjadi lahan parkir liar," ungkapnya.

| Intruksi / Informasi | Diteruskan / Kepada |
|----------------------|---------------------|
|                      |                     |



# HUBUNGAN MASYARAKAT

## PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

### SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

| Hari :  | Senin  | Tanggal :  | 28 | Bulan :   | Juli | Tahun :   | 2025 |
|---------|--|--|----|---|------|---|------|
| MEDIA : | 1. Indo Pos<br>2. JawaPos<br>3. Kompas<br>4. Koran Sindo<br>5. Koran Tempo | 6. LampuHijau<br>7. Media Indonesia<br>8. Nonstop<br>9. Poskota.co<br>10. Pelita |    | 11. Rakyat Merdeka<br>12. Republika<br>13. Suara Karya<br>14. Sentana<br>15. Warta Kota |      | 16. HarianTerbit<br>17. SinarHarapan<br>18. Beritajakarta.id<br>19. HaiJakarta.com<br>20. HeloIndonesia.com |      |

Halaman : **(1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31, 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,** Kolom : **1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,**

## Area Kolong Flyover Tanjung Selor Ditata

Senin, 28 Juli 2025 Reporter: Folmer Editor: Budhy Tristanto



(Foto: Folmer)

Petugas gabungan Satpol PP, PPSU, Sudin Pertamanan, Bina Marga dan Sudin Sumber Daya Air (SDA), Senin (28/7), menata kawasan Flyover Jalan Tanjung Selor, Kelurahan Cideng, Gambir.

"Kami akan membuat taman dan menyediakan sarana olahraga,"

Wali Kota Jakarta Pusat, Arifin mengatakan, pihaknya akan menata kawasan Kolong Flyover Tanjung Selor yang awalnya kumuh berubah hijau dan ruang interaksi warga.

"Kami akan membuat taman dan menyediakan sarana olahraga yang dapat dimanfaatkan warga," ungkapnya. Kepala Bagian Pembangunan dan Lingkungan Hidup (PLH) Jakarta Pusat, Martua Sitorus menjelaskan, langkah awal penataan dilakukan dengan membongkar puluhan bangunan liar semi permanen yang sudah tak lagi dihuni di lokasi tersebut.

"Kami membersihkan puluhan bangunan liar yang sudah ditinggal penghuni. Mereka sudah direlokasi ke empat rumah susun di Jakarta secara bertahap pada Desember 2024 lalu," ujar Martua Sitorus.

Ia menjelaskan, awalnya lahan di kolong flyover ini digunakan sebagai tempat istirahat petugas kebersihan dan Posko Dinas Pekerjaan Umum. Namun, sejak 1978, banyak bangunan semi permanen berdiri di lokasi.

"Saat ini lahan tersebut akan ditata jadi ruang terbuka hijau oleh Sudin Pertamanan dan Hutan Kota," jelasnya.

Camat Gambir, Andri Febrian mengungkapkan, pihaknya telah merelokasi sekitar 90 KK ber KTP DKI yang tinggal di kawasan kolong flyover ini ke Rusun KS Tubun, Karanganyar, PIK 2 Pulogebang dan Jati Rawasari.

"Proses pemindahan warga ke beberapa rusun sudah clear. Mereka mendapat bantuan seperti gratis sewa enam bulan, anak-anak dipindahkan sekolah yang dekat dengan rusun dan mendapat KJP dan sebagainya," pungkasnya.

| Intruksi / Informasi | Diteruskan / Kepada |
|----------------------|---------------------|
|                      |                     |



# HUBUNGAN MASYARAKAT

## PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

### SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

| Hari  | : Senin | Tanggal  | : 28   | Bulan   | : Juli  | Tahun | : 2025 |
|-------|---------|--|--|---|---|-------|--------|
| MEDIA | :       | 1. Indo Pos<br>2. JawaPos<br>3. Kompas<br>4. Koran Sindo<br>5. Koran Tempo | 6. LampuHijau<br>7. Media Indonesia<br>8. Nonstop<br>9. Poskota.co<br>10. Pelita | 11. Rakyat Merdeka<br>12. Republika<br>13. Suara Karya<br>14. Sentana<br>15. Warta Kota | 16. HarianTerbit<br>17. SinarHarapan<br>18. Beritajakarta.id<br>19. HaiJakarta.com<br>20. HeloIndonesia.com |       |        |

Halaman : (1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31  
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,

Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

## 56 Pelaku UMKM Pamerkan Produk di Balai Kota

Senin, 28 Juli 2025 Reporter: Budhi Firmansyah Surapati Editor: Budhy Tristanto



(Foto: Nugroho Sejati)

Sebanyak 56 pelaku UMKM binaan (Jakpreneur) meramaikan Pameran Produk Kreatif yang diadakan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan Usaha Kecil Menengah (PPKUKM) DKI Jakarta, 28 hingga 31 Juli 2025 di Ruang Serbaguna MH. Thamrin, Grha Ali Sadikin Balai Kota.

"Menghadirkan 41 komoditas produk kuliner, 10 produk fashion dan lima produk craft,"

Kepala Dinas PPKUKM DKI Jakarta, Elisabeth Ratu Rante Allo menjelaskan, gelaran yang mengusung tema "UKM Berkarya, Ekonomi Berdaya" ini dalam rangka meningkatkan promosi produk kreatif dan mendorong peningkatan penggunaan produk UMKM di Jakarta.

"Promosi Produk Kreatif ini menghadirkan 41 komoditas produk kuliner, 10 produk fashion dan lima produk craft," katanya, Senin (28/7).

Dijabarkan Ratu, peserta yang ikut pameran kali ini merupakan anggota Jakpreneur dari Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi (Nakertransgi), Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian (KPKP), Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (PPAPP), Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta.

Selanjutnya dari Dinas Pendidikan, Dekranasda Provinsi DKI Jakarta, Koperasi Wirausaha Kecamatan, Batik Betawi Hub, Rusun Preneur, Perumda Pasar Jaya, PT. Food Station Tjipinang Jaya, Baznas Bazis, serta Bank Jakarta.

"Kami berharap bazar ini semakin mengenalkan produk Jakpreneur, sekaligus menggerakkan roda perekonomian masyarakat Jakarta," tegasnya.

Kepala Bidang Perdagangan Dinas PPKUKM DKI Jakarta, Frida Elisabeth menjelaskan, sebelum ini telah lima kali kegiatan bazar serupa digelar di Balai Kota. Diakuinya, kegiatan bazar ini tidak menargetkan capaian transaksi.

"Tujuannya lebih mengenalkan produk UKM Jakarta ke jajaran OPD dan masyarakat luas," tandasnya.

| Intruksi / Informasi | Diteruskan / Kepada |
|----------------------|---------------------|
|                      |                     |



# HUBUNGAN MASYARAKAT

## PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

### SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

| Hari :  | Senin  | Tanggal :  | 28  | Bulan :   | Juli | Tahun : | 2025 |
|---------|--|--|---|---|------|---------|------|
| MEDIA : | 1. Indo Pos<br>2. JawaPos<br>3. Kompas<br>4. Koran Sindo<br>5. Koran Tempo | 6. LampuHijau<br>7. Media Indonesia<br>8. Nonstop<br>9. Poskota.co<br>10. Pelita | 11. Rakyat Merdeka<br>12. Republika<br>13. Suara Karya<br>14. Sentana<br>15. Warta Kota | 16. HarianTerbit<br>17. SinarHarapan<br>18. Beritajakarta.id<br>19. HaiJakarta.com<br>20. HeloIndonesia.com |      |         |      |

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31  
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

## Majoritas Jakarta Diprakirakan Cerah Hari Ini

Senin, 28 Juli 2025 Reporter: Dessy Suciati Editor: Erikyanri Maulana



(Foto: doc)

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) memprediksi cuaca cerah hingga hujan dengan intensitas ringan terjadi di Jakarta sepanjang hari ini, Senin (28/7).

"Suhu udara hari ini berkisar 24 sampai 33 derajat celsius,"

Dikutip dari laman resmi BMKG, pada pagi hari cuaca cerah diprakirakan menaungi Kepulauan Seribu, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Jakarta Selatan, dan Jakarta Timur.

Pada siang hari cuaca cerah diprakirakan menaungi Kepulauan Seribu, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Jakarta Selatan, dan Jakarta Timur.

Pada sore hari cuaca cerah diprakirakan di Kepulauan Seribu, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, dan Jakarta Barat. Sedangkan hujan dengan intensitas ringan mengguyur Jakarta Selatan dan Jakarta Timur.

Memasuki malam hari, BMKG memprakirakan cuaca cerah di Kepulauan Seribu, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Jakarta Selatan, dan Jakarta Timur.

Suhu udara hari ini berkisar 24 sampai 33 derajat celsius dengan kelembapan udara antara 54 hingga 93 persen.

| Intruksi / Informasi | Diteruskan / Kepada |
|----------------------|---------------------|
|                      |                     |



# HUBUNGAN MASYARAKAT

## PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

### SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

| Hari  | : Senin | Tanggal  | : 28   | Bulan   | : Juli | Tahun   | : 2025 |
|-------|---------|--|--|---|--------|---|--------|
| MEDIA | :       | 1. Indo Pos<br>2. JawaPos<br>3. Kompas<br>4. Koran Sindo<br>5. Koran Tempo | 6. LampuHijau<br>7. Media Indonesia<br>8. Nonstop<br>9. Poskota.co<br>10. Pelita | 11. Rakyat Merdeka<br>12. Republika<br>13. Suara Karya<br>14. Sentana<br>15. Warta Kota |        | 16. HarianTerbit<br>17. SinarHarapan<br><b>(18) Pusat.jakarta.go.id</b> |        |

Halaman : **(1)**, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31  
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,

Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

## Jakarta Pusat Serius Atasi Parkir Liar

Pemerintahan 28 Jul, 2025 Reporter: Malik Maulana | Editor : Andreas Pamakayo



Wali Kota Administrasi Jakarta Pusat Arifin memimpin rapat koordinasi (rakor) penanganan parkir liar dan ketertiban umum. Foto: Malik Maulana

Pemerintah Kota (Pemkot) Administrasi Jakarta Pusat menggelar rapat koordinasi (rakor) penanganan parkir liar dan ketertiban umum (Tibum), Senin (28/7).

Rakor dipimpin oleh Wali Kota Administrasi Jakarta Pusat Arifin serta dihadiri jajaran Forkopimko yakni, perwakilan Polres Metro Jakarta Pusat, Kodim, Kejaksaan, dan Paspampres, di Ruang Serbaguna Besar, Kantor Wali Kota Jakarta Pusat, Jalan Tanah Abang I, Gambir.

Arifin mengatakan, rakor diadakan menindaklanjuti keberadaan parkir liar yang meresahkan masyarakat.

"Banyak masukan dari rakor yang digelar hari ini sehingga perlu dilakukan tindakan tegas disebabkan parkir liar sudah sangat merugikan warga," ujar Arifin.

Wali kota mengungkapkan, rakor menyepakati akan dilaksanakan patroli gabungan bersama aparat keamanan untuk mengatasi parkir liar di Jakarta Pusat secara periodik.

"Kami juga telah menginventarisir beberapa lokasi di Jakarta Pusat yang kerap dijadikan tempat parkir liar," ungkapnya.

Arifin memaparkan, upaya penindakan untuk mengatasi parkir liar oleh Sudin Perhubungan Jakarta Pusat selama ini berupa sanksi kepada pemilik kendaraan bermotor di antaranya cabut pentil, menderek, dan mengunci.

"Sementara orang yang memanfaatkan lahan berupa jalan atau trotoar dikelola menjadi lahan parkir tanpa izin atau ilegal maka ini seharusnya menjadi sasaran utama. Kami akan mengambil tindakan tegas kepada pelaksana di lapangan atau orang-orang yang menyediakan lahan parkir," tegasnya.

Ia menegaskan, pihaknya bersama Polres Metro Jakarta Pusat dan kejaksaan negeri sepakat akan menerapkan sanksi pidana kepada orang-orang yang menyediakan lahan parkir liar.

"Sanksi pidana diberikan untuk memberikan efek jera bagi orang yang memanfaatkan badan dan trotoar menjadi lahan parkir liar," tegasnya.

Arifin menambahkan, penanganan parkir liar di Jakarta Pusat sudah rutin dilaksanakan oleh jajaran Sudin Perhubungan dan Satpol PP.

"Kami ingin meningkatkan agar penanganan parkir liar lebih optimal, terlebih berlangsung pada malam hari. Kondisi ini disikapi secara cepat dan tegas sehingga warga Jakarta Pusat mendapatkan rasa aman 24 jam," imbuhnya.

| Intruksi / Informasi | Diteruskan / Kepada |
|----------------------|---------------------|
|                      |                     |



# HUBUNGAN MASYARAKAT

## PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

### SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

| Hari :  | Senin  | Tanggal :  | 28 | Bulan :   | Juli | Tahun :   | 2025 |
|---------|--|--|----|---|------|---|------|
| MEDIA : | 1. Indo Pos<br>2. JawaPos<br>3. Kompas<br>4. Koran Sindo<br>5. Koran Tempo | 6. LampuHijau<br>7. Media Indonesia<br>8. Nonstop<br>9. Poskota.co<br>10. Pelita |    | 11. Rakyat Merdeka<br>12. Republika<br>13. Suara Karya<br>14. Sentana<br>15. Warta Kota |      | 16. HarianTerbit<br>17. SinarHarapan<br><b>(18) Pusat.jakarta.go.id</b> |      |

Halaman : **(1)**, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31  
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,  
Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

## Wawali Dampingi Askesra Buka Musyawarah Provinsi XII PMI DKI Jakarta

Kesra 28 Jul, 2025 Reporter: R Maulana Yusuf | Editor : Andreas Pamakayo



Musyawarah Provinsi XII PMI Tahun 2025. Foto: R Maulana Yusuf

Wakil Wali (Wawali) Kota Administrasi Jakarta Pusat Eric PZ Lumbun mendampingi Asisten Kesejahteraan Rakyat (Askesra) Sekda DKI Jakarta Ali Maulana Hakim dalam pembukaan Musyawarah Provinsi XII PMI Tahun 2025, di salah satu hotel kawasan Kelurahan Cempaka Putih Barat, Kecamatan Cempaka Putih, Senin (28/7).

Dalam sambutannya, Ali Maulana Hakim mengatakan, musyawarah provinsi ini merupakan momen strategis untuk memperkuat peran PMI DKI Jakarta dalam menjawab kebutuhan masyarakat yang semakin dinamis, sekaligus memperluas layanan kemanusiaan yang terpadu dan inovatif.

"Mewakili Pemprov DKI Jakarta, saya menyampaikan apresiasi atas berbagai inisiatif PMI, mulai dari pemanfaatan teknologi pelacakan stok darah, pelaporan kebencanaan berbasis komunitas, hingga penguatan partisipasi relawan muda," katanya.

Ali menuturkan dalam transformasi menuju kota global, Jakarta menuntut pelayanan publik yang semakin terintegrasi, modern, dan inklusif.

"Kami berharap PMI dapat terus mengembangkan kolaborasi lintas sektor, terutama di bidang kesehatan, kebencanaan, pendidikan, dan keselamatan, agar layanan PMI semakin efektif, dan berdampak luas," tuturnya.

Ali mengungkapkan, Pemprov DKI Jakarta juga mendorong PMI untuk terus menjadi ruang partisipasi generasi muda Jakarta yang merupakan kekuatan besar gerakan kerelawan baru, khususnya dalam merespons tantangan masa depan seperti krisis iklim dan dinamika sosial perkotaan.

"Semoga musyawarah ini melahirkan keputusan yang strategis dan inovatif, sekaligus memperkuat sinergi antara PMI dan Pemprov DKI Jakarta dalam mewujudkan pelayanan kemanusiaan yang inklusif dan berkelanjutan," tandasnya.

| Intruksi / Informasi | Diteruskan / Kepada |
|----------------------|---------------------|
|                      |                     |



# HUBUNGAN MASYARAKAT

## PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

### SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

| Hari  | : Senin | Tanggal  | : 28   | Bulan   | : Juli | Tahun   | : 2025 |
|-------|---------|--|--|---|--------|---|--------|
| MEDIA | :       | 1. Indo Pos<br>2. JawaPos<br>3. Kompas<br>4. Koran Sindo<br>5. Koran Tempo | 6. LampuHijau<br>7. Media Indonesia<br>8. Nonstop<br>9. Poskota.co<br>10. Pelita | 11. Rakyat Merdeka<br>12. Republika<br>13. Suara Karya<br>14. Sentana<br>15. Warta Kota |        | 16. HarianTerbit<br>17. SinarHarapan<br><b>(18) Pusat.jakarta.go.id</b> |        |

Halaman : **(1)**, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31  
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,  
Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

### Pemkot Jakpus Gelar Kerja Bakti Pembersihan Kolong Flyover Tanjung Selor

Pemerintahan 28 Jul, 2025 Reporter: Rio Cornelianto | Editor : Andreas Pamakayo



Kerja bakti pembersihan dan pembongkaran bangunan bekas lokasi penghuni Kolong Flyover Tanjung Selor. Foto: Zaki Ahmad Thohir

Pemerintah Kota (Pemkot) Administrasi Jakarta Pusat melakukan kerja bakti pembersihan dan pembongkaran bangunan bekas lokasi penghuni Kolong Flyover Tanjung Selor, Jalan Tanjung Selor, Kelurahan Cideng, Kecamatan Gambir.

Para penghuni Kolong Flyover Tanjung Selor kini telah direlokasi ke sejumlah rumah susun yang ada di wilayah Jakarta Pusat.

Kepala Bagian Pembangunan dan Lingkungan Hidup (Kabag PLH) Kota Administrasi Jakarta Pusat Martua Sitorus menerangkan, ini merupakan kegiatan kerja bakti pembersihan lokasi kolong flyover Tanjung Selor bekerja sama dengan 120 petugas gabungan dan mengerahkan 2 excavator atau alat berat.

"Kita menargetkan kerja bakti pembersihan kolong flyover Tanjung Selor selesai hari ini, jika belum maka dilanjutkan pada hari selanjutnya. Puing bangunan nantinya akan langsung dibuang ke Bantargebang," katanya, Senin (28/7).

Setelah kolong flyover Tanjung Selor sudah bersih, lanjut Martua, akan di peruntukan untuk Ruang Terbuka Hijau (RTH) agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

"Setelah kerja bakti, kita akan langsung melakukan sterilisasi lalu inventarisir UKPD yang masuk seperti, Tamhut, Bina Marga, dan SDA yang segera melakukan pekerjaan pembuatan RTH di kolong flyover Tanjung Selor," tuturnya.

"Saya berharap di bawah kolong flyover Tanjung Selor nantinya dapat menjadi ruang interaksi bersama," imbuhan Martua.

Kerja bakti pembersihan kolong flyover ini melibatkan PPSU, Gulkarmat, Sudin Tamhut, Sudin Lingkungan Hidup, Sudinhub, Satpol PP, Bina Marga, Sudin SDA, dan Sudin Sosial Kota Administrasi Jakarta Pusat.

| Intruksi / Informasi | Diteruskan / Kepada |
|----------------------|---------------------|
|                      |                     |



# HUBUNGAN MASYARAKAT

## PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

### SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

| Hari  | : Senin | Tanggal  | : 28  | Bulan   | : Juli  | Tahun | : 2025 |
|-------|---------|--|---|---|---|-------|--------|
| MEDIA | :       | 1. D'BestNewsTV<br>2. Jejakviral<br>3. Jejaknarasi.id<br>4. Jurnal Media Nus<br>5. Koran Tempo | 6. Klikbangsa.com<br>7. NasionalOnline.id<br>8. Nasional News.co.id<br>9. Poskota.co<br>10. Plus62.co | 11. Rakyat Merdeka<br>12. RXpost.com<br>13. Suara Karya<br>14. Suara Harian Indonesia<br>15. Warta Kota | 16. OKJakarta.com<br>17. Bernasindo.com<br>18. BeritaSekda.com<br>19. HaiJakarta.com<br>20. HeloIndonesia.com |       |        |

Halaman : **(1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31  
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,**

Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

## Wawali Jakpus Dampingi Askesra Buka Musprov XII PMI DKI Jakarta

By Cang Nur JUL 28, 2025



**Klikbangsa.com (Jakarta)** – Wakil Wali (Wawali) Kota Administrasi Jakarta Pusat Eric PZ Lumbun mendampingi Asisten Kesejahteraan Rakyat (Askesra) Sekda DKI Jakarta Ali Maulana Hakim dalam pembukaan Musyawarah Provinsi XII PMI Tahun 2025, di salah satu hotel kawasan Kelurahan Cempaka Putih Barat, Kecamatan Cempaka Putih, Senin (28/7).

Dalam sambutannya, Ali Maulana Hakim mengatakan, musyawarah provinsi ini merupakan momen strategis untuk memperkuat peran PMI DKI Jakarta dalam menjawab kebutuhan masyarakat yang semakin dinamis, sekaligus memperluas layanan kemanusiaan yang terpadu dan inovatif.

“Mewakili Pemprov DKI Jakarta, saya menyampaikan apresiasi atas berbagai inisiatif PMI, mulai dari pemanfaatan teknologi pelacakan stok darah, pelaporan kebencanaan berbasis komunitas, hingga penguatan partisipasi relawan muda,” katanya.

Ali menuturkan dalam transformasi menuju kota global, Jakarta menuntut pelayanan publik yang semakin terintegrasi, modern, dan inklusif.

“Kami berharap PMI dapat terus mengembangkan kolaborasi lintas sektor, terutama di bidang kesehatan, kebencanaan, pendidikan, dan keselamatan, agar layanan PMI semakin efektif, dan berdampak luas,” tuturnya.

Ali mengungkapkan, Pemprov DKI Jakarta juga mendorong PMI untuk terus menjadi ruang partisipasi generasi muda Jakarta yang merupakan kekuatan besar gerakan kerelawan baru, khususnya dalam merespons tantangan masa depan seperti krisis iklim dan dinamika sosial perkotaan.

“Semoga musyawarah ini melahirkan keputusan yang strategis dan inovatif, sekaligus memperkuat sinergi antara PMI dan Pemprov DKI Jakarta dalam mewujudkan pelayanan kemanusiaan yang inklusif dan berkelanjutan,” tandasnya. Kominfotik JP/Elvida MS

| Intruksi / Informasi | Diteruskan / Kepada |
|----------------------|---------------------|
|                      |                     |



# HUBUNGAN MASYARAKAT

## PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

### SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

| Hari  | : Senin | Tanggal  | : 28  | Bulan   | : Juli  | Tahun | : 2025 |
|-------|---------|--|---|---|---|-------|--------|
| MEDIA | :       | 1. D'BestNewsTV<br>2. Jejakviral<br>3. Jejaknarasi.id<br>4. Jurnal Media Nus<br>5. Koran Tempo | 6. Klikbangsa.com<br>7. NasionalOnline.id<br>8. Nasional News.co.id<br>9. Poskota.co<br>10. Plus62.co | 11. Rakyat Merdeka<br>12. RXpost.com<br>13. Suara Karya<br>14. Suara Harian Indonesia<br>15. Warta Kota | 16. OKJakarta.com<br>17. Bernasindo.com<br>18. BeritaSekda.com<br>19. HaiJakarta.com<br>20. HeloIndonesia.com |       |        |

Halaman : **(1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31, 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,** Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

## Wawali Dampingi Askesra Buka Musyawarah Provinsi XII PMI DKI Jakarta

BeritaSekda July 28, 2025



**Beritasekda.com (Jakarta)** – Wakil Wali (Wawali) Kota Administrasi Jakarta Pusat Eric PZ Lumbun mendampingi Asisten Kesejahteraan Rakyat (Askesra) Sekda DKI Jakarta Ali Maulana Hakim dalam pembukaan Musyawarah Provinsi XII PMI Tahun 2025, di salah satu hotel kawasan Kelurahan Cempaka Putih Barat, Kecamatan Cempaka Putih, Senin (28/7).

Dalam sambutannya, Ali Maulana Hakim mengatakan, musyawarah provinsi ini merupakan momen strategis untuk memperkuat peran PMI DKI Jakarta dalam menjawab kebutuhan masyarakat yang semakin dinamis, sekaligus memperluas layanan kemanusiaan yang terpadu dan inovatif.

“Mewakili Pemprov DKI Jakarta, saya menyampaikan apresiasi atas berbagai inisiatif PMI, mulai dari pemanfaatan teknologi pelacakan stok darah, pelaporan kebencanaan berbasis komunitas, hingga penguatan partisipasi relawan muda,” katanya.

Ali menuturkan dalam transformasi menuju kota global, Jakarta menuntut pelayanan publik yang semakin terintegrasi, modern, dan inklusif.

“Kami berharap PMI dapat terus mengembangkan kolaborasi lintas sektor, terutama di bidang kesehatan, kebencanaan, pendidikan, dan keselamatan, agar layanan PMI semakin efektif, dan berdampak luas,” tuturnya.

Ali mengungkapkan, Pemprov DKI Jakarta juga mendorong PMI untuk terus menjadi ruang partisipasi generasi muda Jakarta yang merupakan kekuatan besar gerakan kerelawan baru, khususnya dalam merespons tantangan masa depan seperti krisis iklim dan dinamika sosial perkotaan.

“Semoga musyawarah ini melahirkan keputusan yang strategis dan inovatif, sekaligus memperkuat sinergi antara PMI dan Pemprov DKI Jakarta dalam mewujudkan pelayanan kemanusiaan yang inklusif dan berkelanjutan,” tandasnya. Kominfotik JP/Elvida MS

| Intruksi / Informasi | Diteruskan / Kepada |
|----------------------|---------------------|
|                      |                     |



# HUBUNGAN MASYARAKAT

## PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

### SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

| Hari  | : Senin | Tanggal  | : 28  | Bulan   | : Juli  | Tahun | : 2025 |
|-------|---------|--|---|---|---|-------|--------|
| MEDIA | :       | 1. D'BestNewsTV<br>2. Jejakviral<br>3. Jejaknarasi.id<br>4. Jurnal Media Nus<br>5. Koran Tempo | 6. Klikbangsa.com<br>7. NasionalOnline.id<br>8. Nasional News.co.id<br>9. Poskota.co<br>10. Plus62.co | 11. Rakyat Merdeka<br>12. RXpost.com<br>13. Suara Karya<br>14. Suara Harian Indonesia<br>15. Warta Kota | 16. OKJakarta.com<br>17. Bernasindo.com<br>18. BeritaSekda.com<br>19. HaiJakarta.com<br>20. HeloIndonesia.com |       |        |

Halaman : **(1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31, 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,** Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

### Pemkot Jakpus Gelar Kerja Bakti Pembersihan Kolong Flyover Tanjung Selor

BeritaSekda July 28, 2025



**Beritasekda.com (Jakarta)** – Pemerintah Kota (Pemkot) Administrasi Jakarta Pusat melakukan kerja bakti pembersihan dan pembongkaran bangunan bekas lokasi penghuni Kolong Flyover Tanjung Selor, Jalan Tanjung Selor, Kelurahan Cideng, Kecamatan Gambir.

Para penghuni Kolong Flyover Tanjung Selor kini telah direlokasi ke sejumlah rumah susun yang ada di wilayah Jakarta Pusat.

Kepala Bagian Pembangunan dan Lingkungan Hidup (Kabag PLH) Kota Administrasi Jakarta Pusat Martua Sitorus menerangkan, ini merupakan kegiatan kerja bakti pembersihan lokasi kolong flyover Tanjung Selor bekerja sama dengan 120 petugas gabungan dan menggerakkan 2 excavator atau alat berat.

“Kita menargetkan kerja bakti pembersihan kolong flyover Tanjung Selor selesai hari ini, jika belum maka dilanjutkan pada hari selanjutnya. Puing bangunan nantinya akan langsung dibuang ke Bantargebang,” katanya, Senin (28/7).

Setelah kolong flyover Tanjung Selor sudah bersih, lanjut Martua, akan di peruntukan untuk Ruang Terbuka Hijau (RTH) agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

“Setelah kerja bakti, kita akan langsung melakukan sterilisasi lalu inventarisir UKPD yang masuk seperti, Tamhut, Bina Marga, dan SDA yang segera melakukan pekerjaan pembuatan RTH di kolong flyover Tanjung Selor,” tuturnya.

“Saya berharap di bawah kolong flyover Tanjung Selor nantinya dapat menjadi ruang interaksi bersama,” imbuh Martua.

Kerja bakti pembersihan kolong flyover ini melibatkan PPSU, Gulkarmat, Sudin Tamhut), Sudin Lingkungan Hidup, Sudinhub, Satpol PP, Bina Marga, Sudin SDA, dan Sudin Sosial Kota Administrasi Jakarta Pusat. Kominfotik JP/Elvida MS

| Intruksi / Informasi | Diteruskan / Kepada |
|----------------------|---------------------|
|                      |                     |



# HUBUNGAN MASYARAKAT

## PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

### SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

| Hari  | : Senin | Tanggal  | : 28  | Bulan   | : Juli  | Tahun | : 2025 |
|-------|---------|--|---|---|---|-------|--------|
| MEDIA | :       | 1. D'BestNewsTV<br>2. Jejakviral<br>3. Jejaknarasi.id<br>4. Jurnal Media Nus<br>5. Koran Tempo | 6. Klikbangsa.com<br>7. NasionalOnline.id<br>8. Nasional News.co.id<br>9. Poskota.co<br>10. Plus62.co | 11. Rakyat Merdeka<br>12. RXpost.com<br>13. Suara Karya<br>14. Suara Harian Indonesia<br>15. Warta Kota | 16. OKJakarta.com<br>17. Bernasindo.com<br>18. BeritaSekda.com<br>19. HaiJakarta.com<br>20. HeloIndonesia.com |       |        |

Halaman : **(1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31  
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,** Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

## Parkir Liar Marak di Jakarta Pusat, Wali Kota Arifin: Akan Ada Patroli Gabungan dan Sanksi Pidana

WarismanJuly 28, 2025



**BERNASINDO.COM, JAKARTA-** Keberadaan parkir liar di wilayah Jakarta Pusat kian meresahkan masyarakat. Tidak hanya mengganggu ketertiban umum, aktivitas ilegal ini juga memanfaatkan trotoar dan badan jalan sebagai lahan parkir tanpa izin resmi. Pemerintah Kota Jakarta Pusat menegaskan akan mengambil langkah tegas terhadap praktik parkir liar yang sudah berlangsung lama dan semakin merajalela.

Wali Kota Jakarta Pusat, Arifin, menegaskan bahwa penanganan parkir liar harus dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan berbagai instansi. "Ada beberapa poin yang akan kami lakukan. Pertama, akan dilaksanakan patroli gabungan secara periodik oleh Polres Jakarta Pusat, Kejaksaan, Gartap, Paspampres, Satpol PP, Dishub, dan UPT Parkir," ujar Arifin dalam keterangan persnya.

Menurut Arifin, lokasi-lokasi yang kerap menjadi titik pelanggaran akan segera diinventarisasi dan menjadi sasaran penertiban. Namun ia juga menyoroti bahwa selama ini penindakan hanya menyasar pengguna kendaraan, sementara pelaku utama, yakni pengelola parkir liar, justru luput dari jerat hukum.

"Selama ini tindakan hanya ditujukan kepada pengguna kendaraan, seperti diderek, dikempeskan ban, atau dikunci. Padahal yang paling bertanggung jawab adalah mereka yang memanfaatkan badan jalan dan trotoar untuk dikelola secara ilegal," tegasnya.

Ia mengkritisi keberadaan oknum yang menyediakan jasa parkir tanpa izin, lalu menghilang saat terjadi penindakan. "Banyak pengguna kendaraan yang tidak tahu kalau mereka parkir di tempat ilegal. Begitu selesai, mobil mereka sudah diderek atau bannya dikempeskan, tapi pelaku yang sebenarnya malah kabur. Ini tidak boleh dibiarkan," kata Arifin. Senin (28/7/25). Di ruang RSGB. Kantor Wali Kota Jakpus.

Pemerintah Kota Jakarta Pusat bersama aparat penegak hukum tengah membahas kemungkinan penerapan sanksi pidana terhadap para pelaku pengelola parkir liar. "Orang-orang yang dengan sengaja mengelola parkir di lahan umum tanpa izin resmi bisa dikenakan pidana. Harus ada efek jera agar tidak ada lagi yang berani menggunakan lahan publik secara semena-mena," tegasnya.

Langkah tegas ini diharapkan menjadi titik awal untuk menertibkan parkir liar dalam waktu dekat ini. Yang sudah merugikan masyarakat sekaligus mengembalikan fungsi trotoar dan jalan umum sebagai fasilitas publik yang bebas dari kepentingan pribadi. (Red)

| Intruksi / Informasi | Diteruskan / Kepada |
|----------------------|---------------------|
|                      |                     |



# HUBUNGAN MASYARAKAT

## PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

### SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

| Hari  | : | Senin  | Tanggal   | 28  | Bulan   | : | Juli | Tahun | : | 2025 |
|-------|---|--|---|---|---|---|------|-------|---|------|
| MEDIA | : | 1. D'BestNewsTV<br>2. Jejakviral<br>3. Jejaknarasi.id<br>4. Jurnal Media Nus<br>5. Koran Tempo | 6. Klikbangsa.com<br>7. NasionalOnline.id<br>8. Nasional News.co.id<br>9. Poskota.co<br>10. Plus62.co | 11. Rakyat Merdeka<br>12. RXpost.com<br>13. Suara Karya<br>14. Suara Harian Indonesia<br>15. Warta Kota | 16. OKJakarta.com<br>17. Bernasindo.com<br>18. BeritaSekda.com<br>19. HaiJakarta.com<br>20. HeloIndonesia.com |   |      |       |   |      |

Halaman : **(1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31  
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,**

Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

## Pemkot Jakpus Gelar Kerja Bakti Pembersihan Kolong Flyover Tanjung Selor

WarismanJuly 28, 2025



**Bernasindo.com, Jakarta**—Pemerintah Kota (Pemkot) Administrasi Jakarta Pusat melakukan kerja bakti pembersihan dan pembongkaran bangunan bekas lokasi penghuni Kolong Flyover Tanjung Selor, Jalan Tanjung Selor, Kelurahan Cideng, Kecamatan Gambir.

Para penghuni Kolong Flyover Tanjung Selor kini telah direlokasi ke sejumlah rumah susun yang ada di wilayah Jakarta Pusat.

Kepala Bagian Pembangunan dan Lingkungan Hidup (Kabag PLH) Kota Administrasi Jakarta Pusat Martua Sitorus menerangkan, ini merupakan kegiatan kerja bakti pembersihan lokasi kolong flyover Tanjung Selor bekerja sama dengan 120 petugas gabungan dan menggerakkan 2 excavator atau alat berat.

“Kita menargetkan kerja bakti pembersihan kolong flyover Tanjung Selor selesai hari ini, jika belum maka dilanjutkan pada hari selanjutnya. Puing bangunan nantinya akan langsung dibuang ke Bantargebang,” katanya, Senin (28/7).

Setelah kolong flyover Tanjung Selor sudah bersih, lanjut Martua, akan di peruntukan untuk Ruang Terbuka Hijau (RTH) agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

“Setelah kerja bakti, kita akan langsung melakukan sterilisasi lalu inventarisir UKPD yang masuk seperti, Tamhut, Bina Marga, dan SDA yang segera melakukan pekerjaan pembuatan RTH di kolong flyover Tanjung Selor,” tuturnya.

“Saya berharap di bawah kolong flyover Tanjung Selor nantinya dapat menjadi ruang interaksi bersama,” imbuhan Martua.

Kerja bakti pembersihan kolong flyover ini melibatkan PPSU, Gulkarmat, Sudin Tamhut), Sudin Lingkungan Hidup, Sudinhub, Satpol PP, Bina Marga, Sudin SDA, dan Sudin Sosial Kota Administrasi Jakarta Pusat. (War/ rilis/Kominfotik JP)

| Intruksi / Informasi | Diteruskan / Kepada |
|----------------------|---------------------|
|                      |                     |



# HUBUNGAN MASYARAKAT

## PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

### SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

| Hari  | : Senin  | Tanggal  | : 28 | Bulan   | : Juli | Tahun   | : 2025 |
|-------|--|--|------|---|--------|---|--------|
| MEDIA | : 1. Askara<br>2. JawaPos<br>3. Kompas<br>4. Koran Sindo<br>5. Koran Tempo | 6. LampuHijau<br>7. Media Indonesia<br>8. Nonstop<br>9. Poskota.co<br>10. Pelita |      | 11. Rakyat Merdeka<br>12. Republika<br>13. Suara Karya<br>14. Sentana<br>15. Warta Kota |        | 16. Klikbangsa.com<br>17. Bernasindo.com<br>18. BeritaSekda.com<br>19. HeloIndonesia.com<br>20. |        |

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31  
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,  
Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

## Parkir Liar Marak di Jakarta Pusat, Wali Kota Arifin: Akan Ada Patroli Gabungan dan Sanksi Pidana

Laporan: Erfan Pratama Senin, 28 Juli 2025



Wali Kota Arifin: Akan ada patroli gabungan dan sanksi pidana (Dok Pokja PWI Pusat)

**ASKARA** — Keberadaan parkir liar di wilayah Jakarta Pusat kian meresahkan masyarakat. Tidak hanya mengganggu ketertiban umum, aktivitas ilegal ini juga memanfaatkan trotoar dan badan jalan sebagai lahan parkir tanpa izin resmi. Pemerintah Kota Jakarta Pusat menegaskan akan mengambil langkah tegas terhadap praktik parkir liar yang sudah berlangsung lama dan semakin merajalela.

Wali Kota Jakarta Pusat, Arifin, menegaskan bahwa penanganan parkir liar harus dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan berbagai instansi. "Ada beberapa poin yang akan kami lakukan. Pertama, akan dilaksanakan patroli gabungan secara periodik oleh Polres Jakarta Pusat, Kejaksaan, Gartap, Paspampres, Satpol PP, Dishub, dan UPT Parkir," ujar Arifin dalam keterangan persnya.

Menurut Arifin, lokasi-lokasi yang kerap menjadi titik pelanggaran akan segera diinventarisasi dan menjadi sasaran penertiban. Namun ia juga menyoroti bahwa selama ini penindakan hanya menyasar pengguna kendaraan, sementara pelaku utama, yakni pengelola parkir liar, justru luput dari jerat hukum.

"Selama ini tindakan hanya ditujukan kepada pengguna kendaraan, seperti diderek, dikempeskan ban, atau dikunci. Padahal yang paling bertanggung jawab adalah mereka yang memanfaatkan badan jalan dan trotoar untuk dikelola secara ilegal," tegasnya.

Ia mengkritisi keberadaan oknum yang menyediakan jasa parkir tanpa izin, lalu menghilang saat terjadi penindakan. "Banyak pengguna kendaraan yang tidak tahu kalau mereka parkir di tempat ilegal. Begitu selesai, mobil mereka sudah diderek atau bannya dikempeskan, tapi pelaku yang sebenarnya malah kabur. Ini tidak boleh dibiarkan," kata Arifin. Senin (28/7/25). Di ruang RSGB. Kantor Wali Kota Jakpus.

Pemerintah Kota Jakarta Pusat bersama aparat penegak hukum tengah membahas kemungkinan penerapan sanksi pidana terhadap para pelaku pengelola parkir liar. "Orang-orang yang dengan sengaja mengelola parkir di lahan umum tanpa izin resmi bisa dikenakan pidana. Harus ada efek jera agar tidak ada lagi yang berani menggunakan lahan publik secara semena-mena," tegasnya.

Langkah tegas ini diharapkan menjadi titik awal untuk menertibkan parkir liar dalam waktu dekat ini. Yang sudah merugikan masyarakat sekaligus mengembalikan fungsi trotoar dan jalan umum sebagai fasilitas publik yang bebas dari kepentingan pribadi. Editor: Dar Edi Yoga

| Intruksi / Informasi | Diteruskan / Kepada |
|----------------------|---------------------|
|                      |                     |



# HUBUNGAN MASYARAKAT

## PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

### SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

| Hari  | : | Senin  | Tanggal :   | 28   | Bulan :  | Juli  | Tahun : | 2025 |
|-------|---|--|---|------|--|---|---------|------|
| MEDIA | : | 1. D'BestNewsTV<br>2. Jejakviral<br>3. Jejaknarasi.id<br>4. Jurnal Media Nus<br>5. Koran Tempo | 6. Klikbangsa.com<br>7. NasionalOnline.id<br>8. Nasional News.co.id<br>9. Poskota.co<br>10. Plus62.co | (11) | Bangkitnews.com<br>RXpost.com<br>Suara Karya<br>Suara Harian Indonesia<br>Warta Kota | 16. OKJakarta.com<br>17. Bernasindo.com<br>18. BeritaSekda.com<br>19. HaiJakarta.com<br>20. HeloIndonesia.com |         |      |

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31  
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

### Trotoar Dikuasai Parkir Liar, Jakpus Kerahkan Tim Gabungan untuk Penertiban

bangkitnews.com



**Bangkitnews| JAKARTA** — Keberadaan parkir liar di wilayah Jakarta Pusat kian meresahkan masyarakat. Tidak hanya mengganggu ketertiban umum, aktivitas ilegal ini juga memanfaatkan trotoar dan badan jalan sebagai lahan parkir tanpa izin resmi. Pemerintah Kota Jakarta Pusat menegaskan akan mengambil langkah tegas terhadap praktik parkir liar yang sudah berlangsung lama dan semakin merajalela.

Wali Kota Jakarta Pusat, Arifin, menegaskan bahwa penanganan parkir liar harus dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan berbagai instansi. "Ada beberapa poin yang akan kami lakukan. Pertama, akan dilaksanakan patroli gabungan secara periodik oleh Polres Jakarta Pusat, Kejaksaan, Gartap, Paspampres, Satpol PP, Dishub, dan UPT Parkir," ujar Arifin dalam keterangan persnya.

Menurut Arifin, lokasi-lokasi yang kerap menjadi titik pelanggaran akan segera diinventarisasi dan menjadi sasaran penertiban. Namun ia juga menyoroti bahwa selama ini penindakan hanya menyasar pengguna kendaraan, sementara pelaku utama, yakni pengelola parkir liar, justru luput dari jerat hukum.

"Selama ini tindakan hanya ditujukan kepada pengguna kendaraan, seperti diderek, dikempeskan ban, atau dikunci. Padahal yang paling bertanggung jawab adalah mereka yang memanfaatkan badan jalan dan trotoar untuk dikelola secara ilegal," tegasnya.

Ia mengkritisi keberadaan oknum yang menyediakan jasa parkir tanpa izin, lalu menghilang saat terjadi penindakan. "Banyak pengguna kendaraan yang tidak tahu kalau mereka parkir di tempat ilegal. Begitu selesai, mobil mereka sudah diderek atau bannya dikempeskan, tapi pelaku yang sebenarnya malah kabur. Ini tidak boleh dibiarkan," kata Arifin. Senin (28/7/25). Di ruang RSGB. Kantor Wali Kota Jakpus.

Pemerintah Kota Jakarta Pusat bersama aparat penegak hukum tengah membahas kemungkinan penerapan sanksi pidana terhadap para pelaku pengelola parkir liar.

"Orang-orang yang dengan sengaja mengelola parkir di lahan umum tanpa izin resmi bisa dikenakan pidana. Harus ada efek jera agar tidak ada lagi yang berani menggunakan lahan publik secara semena-mena," tegasnya.

Langkah tegas ini diharapkan menjadi titik awal untuk menertibkan parkir liar dalam waktu dekat ini. Yang sudah merugikan masyarakat sekaligus mengembalikan fungsi trotoar dan jalan umum sebagai fasilitas publik yang bebas dari kepentingan pribadi. (\*)

| Intruksi / Informasi | Diteruskan / Kepada |
|----------------------|---------------------|
|                      |                     |



# HUBUNGAN MASYARAKAT

## PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

### SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

| Hari  | : Senin | Tanggal  | : 28  | Bulan   | : Juli  | Tahun | : 2025 |
|-------|---------|--|---|---|---|-------|--------|
| MEDIA | :       | 1. D'BestNewsTV<br>2. Jejakviral<br>3. Jejaknarasi.id<br>4. Jurnal Media Nus<br>5. Koran Tempo | 6. Klikbangsa.com<br>7. NasionalOnline.id<br>8. Nasional News.co.id<br>9. Poskota.co<br>10. Plus62.co | 11. Rakyat Merdeka<br>12. RXpost.com<br>13. Suara Karya<br>14. Suara Harian Indonesia<br>15. Ceklissatu | 16. OKJakarta.com<br>17. Bernasindo.com<br>18. BeritaSekda.com<br>19. HaiJakarta.com<br>20. HeloIndonesia.com |       |        |

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31  
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,

Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

## Wali Kota Arifin Ancam Pengelola Parkir Liar dengan Sanksi Pidana

wuryanto Monday, 28 Jul 2025



Walikota Jakarta Pusat, Arifin akan mengambil langkah tegas terhadap keberadaan parkir liar di wilayah Jakarta Pusat yang kian meresahkan. Foto Istimewa

**JAKARTA, CEKLISSATU** — Walikota **Jakarta Pusat**, **Arifin** akan mengambil langkah tegas terhadap keberadaan **parkir liar** di wilayah **Jakarta Pusat** yang kian meresahkan. Tidak hanya mengganggu ketertiban umum, **aktivitas ilegal** ini juga memanfaatkan trotoar dan badan jalan sebagai lahan parkir tanpa izin resmi.

Pemerintah Kota **Jakarta Pusat** menegaskan akan mengambil langkah tegas terhadap praktik **parkir liar** yang sudah berlangsung lama dan semakin merajalela.

Wali Kota **Jakarta Pusat**, **Arifin**, menegaskan bahwa penanganan **parkir liar** harus dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan berbagai instansi.

"Ada beberapa poin yang akan kami lakukan. Pertama, akan dilaksanakan patroli gabungan secara periodik oleh Polres **Jakarta Pusat**, Kejaksaaan, Gartap, Paspampres, Satpol PP, Dishub, dan UPT Parkir," ujar **Arifin** dalam keterangan persnya.

Menurut **Arifin**, lokasi-lokasi yang kerap menjadi titik pelanggaran akan segera diinventarisasi dan menjadi sasaran penertiban.

Namun ia juga menyoroti bahwa selama ini penindakan hanya menyasar pengguna kendaraan, sementara pelaku utama, yakni pengelola **parkir liar**, justru luput dari jerat hukum.

"Selama ini tindakan hanya ditujukan kepada pengguna kendaraan, seperti diderek, dikempeskan ban, atau dikunci. Padahal yang paling bertanggung jawab adalah mereka yang memanfaatkan badan jalan dan trotoar untuk dikelola secara ilegal," tegasnya.

Ia mengkritisi keberadaan oknum yang menyediakan jasa parkir tanpa izin, lalu menghilang saat terjadi penindakan. "Banyak pengguna kendaraan yang tidak tahu kalau mereka parkir di tempat ilegal. Begitu selesai, mobil mereka sudah diderek atau bananya dikempeskan, tapi pelaku yang sebenarnya malah kabur. Ini tidak boleh dibiarkan," kata **Arifin**. Senin (28/7/25). Di ruang RSGB. Kantor Wali Kota Jakpus.

Pemerintah Kota **Jakarta Pusat** bersama aparat penegak hukum tengah membahas kemungkinan penerapan sanksi pidana terhadap para pelaku pengelola **parkir liar**.

"Orang-orang yang dengan sengaja mengelola parkir di lahan umum tanpa izin resmi bisa dikenakan pidana. Harus ada efek jera agar tidak ada lagi yang berani menggunakan lahan publik secara semena-mena," tegasnya.

Langkah tegas ini diharapkan menjadi titik awal untuk menertibkan **parkir liar** dalam waktu dekat ini. Yang sudah merugikan masyarakat sekaligus mengembalikan fungsi trotoar dan jalan umum sebagai fasilitas publik yang bebas dari kepentingan pribadi.

| Intruksi / Informasi | Diteruskan / Kepada |
|----------------------|---------------------|
|                      |                     |



# HUBUNGAN MASYARAKAT

## PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

### SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

| Hari  | : Senin | Tanggal   | : 28  | Bulan   | : Juli  | Tahun | : 2025 |
|-------|---------|---|---|---|---|-------|--------|
| MEDIA | :       | 1. D'BestNewsTV<br>2. DeteksiJaya.com<br>3. Jejaknarasi.id<br>4. Jurnal Media Nus<br>5. Koran Tempo | 6. Klikbangsa.com<br>7. NasionalOnline.id<br>8. Nasional News.co.id<br>9. Poskota.co<br>10. Plus62.co | 11. Rakyat Merdeka<br>12. RXpost.com<br>13. Suara Karya<br>14. Suara Harian Indonesia<br>15. Warta Kota | 16. OKJakarta.com<br>17. Bernasindo.com<br>18. BeritaSekda.com<br>19. HaiJakarta.com<br>20. HeloIndonesia.com |       |        |

Halaman : **(1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31, 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,** Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

## Wali Kota Jakpus Tegaskan Penindakan Terhadap Pengelola Parkir Liar untuk Pulihkan Fungsi Trotoar dan Jalan Umum

by Redaksi 28 Juli 2025



JAKARTA, DETEKSIJAYA.COM – Keberadaan parkir liar di wilayah Jakarta Pusat kian meresahkan masyarakat. Tidak hanya mengganggu ketertiban umum, aktivitas ilegal ini juga memanfaatkan trotoar dan badan jalan sebagai lahan parkir tanpa izin resmi. Pemerintah Kota Jakarta Pusat menegaskan akan mengambil langkah tegas terhadap praktik parkir liar yang sudah berlangsung lama dan semakin merajalela.

Wali Kota Jakarta Pusat, Arifin, menegaskan bahwa penanganan parkir liar harus dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan berbagai instansi. "Ada beberapa poin yang akan kami lakukan. Pertama, akan dilaksanakan patroli gabungan secara periodik oleh Polres Jakarta Pusat, Kejaksanaan, Gartap, Paspampres, Satpol PP, Dishub, dan UPT Parkir," ujar Arifin dalam keterangan persnya.

Menurut Arifin, lokasi-lokasi yang kerap menjadi titik pelanggaran akan segera diinventarisasi dan menjadi sasaran penertiban. Namun ia juga menyoroti bahwa selama ini penindakan hanya menyasar pengguna kendaraan, sementara pelaku utama, yakni pengelola parkir liar, justru luput dari jerat hukum.

"Selama ini tindakan hanya ditujukan kepada pengguna kendaraan, seperti diderek, dikempeskan ban, atau dikunci. Padahal yang paling bertanggung jawab adalah mereka yang memanfaatkan badan jalan dan trotoar untuk dikelola secara ilegal," tegasnya.

Ia mengkritisi keberadaan oknum yang menyediakan jasa parkir tanpa izin, lalu menghilang saat terjadi penindakan. "Banyak pengguna kendaraan yang tidak tahu kalau mereka parkir di tempat ilegal. Begitu selesai, mobil mereka sudah diderek atau bannya dikempeskan, tapi pelaku yang sebenarnya malah kabur. Ini tidak boleh dibiarkan," kata Arifin. Senin (28/7/25). Di ruang RSGB. Kantor Wali Kota Jakpus.

Pemerintah Kota Jakarta Pusat bersama aparat penegak hukum tengah membahas kemungkinan penerapan sanksi pidana terhadap para pelaku pengelola parkir liar. "Orang-orang yang dengan sengaja mengelola parkir di lahan umum tanpa izin resmi bisa dikenakan pidana. Harus ada efek jera agar tidak ada lagi yang berani menggunakan lahan publik secara semena-mena," tegasnya.

Langkah tegas ini diharapkan menjadi titik awal untuk menertibkan parkir liar dalam waktu dekat ini. Yang sudah merugikan masyarakat sekaligus mengembalikan fungsi trotoar dan jalan umum sebagai fasilitas publik yang bebas dari kepentingan pribadi.

| Intruksi / Informasi | Diteruskan / Kepada |
|----------------------|---------------------|
|                      |                     |



# HUBUNGAN MASYARAKAT

## PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

### SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

| Hari  | : | Senin  | Tanggal :   | 28   | Bulan :  | Juli | Tahun :   | 2025 |
|-------|---|--|---|------|--|------|---|------|
| MEDIA | : | 1. D'BestNewsTV<br>2. Jejakviral<br>3. Jejaknarasi.id<br>4. Jurnal Media Nus<br>5. Koran Tempo | 6. Klikbangsa.com<br>7. NasionalOnline.id<br>8. Nasional News.co.id<br>9. Poskota.co<br>10. Plus62.co | (11) | Indoposnews.com<br>RXpost.com<br>Suara Karya<br>Suara Harian Indonesia<br>Warta Kota | 16.  | OKJakarta.com<br>Bernaindo.com<br>BeritaSekda.com<br>HaiJakarta.com<br>HelolIndonesia.com |      |

Halaman : (1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31  
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,  
Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

## Tak Mau Main-Main, Pemkot Jakpus Akan Tindak Tegas Mafia Parkir Liar

JUL 28, 2025



IPNews. Jakarta. Keberadaan parkir liar di wilayah Jakarta Pusat kian meresahkan masyarakat. Tidak hanya mengganggu ketertiban umum, aktivitas ilegal ini juga memanfaatkan trotoar dan badan jalan sebagai lahan parkir tanpa izin resmi. Pemerintah Kota Jakarta Pusat menegaskan akan mengambil langkah tegas terhadap praktik parkir liar yang sudah berlangsung lama dan semakin merajalela.

Wali Kota Jakarta Pusat, Arifin, menegaskan bahwa penanganan parkir liar harus dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan berbagai instansi. "Ada beberapa poin yang akan kami lakukan. Pertama, akan dilaksanakan patroli gabungan secara periodik oleh Polres Jakarta Pusat, Kejaksaaan, Gartap, Paspampres, Satpol PP, Dishub, dan UPT Parkir," ujar Arifin dalam keterangan persnya.

Menurut Arifin, lokasi-lokasi yang kerap menjadi titik pelanggaran akan segera diinventarisasi dan menjadi sasaran penertiban. Namun ia juga menyoroti bahwa selama ini penindakan hanya menyasar pengguna kendaraan, sementara pelaku utama, yakni pengelola parkir liar, justru luput dari jerat hukum.

"Selama ini tindakan hanya ditujukan kepada pengguna kendaraan, seperti diderek, dikempeskan ban, atau dikunci. Padahal yang paling bertanggung jawab adalah mereka yang memanfaatkan badan jalan dan trotoar untuk dikelola secara ilegal," tegasnya.

Ia mengkritisi keberadaan oknum yang menyediakan jasa parkir tanpa izin, lalu menghilang saat terjadi penindakan. "Banyak pengguna kendaraan yang tidak tahu kalau mereka parkir di tempat ilegal. Begitu selesai, mobil mereka sudah diderek atau bannya dikempeskan, tapi pelaku yang sebenarnya malah kabur. Ini tidak boleh dibiarkan," kata Arifin. Senin (28/7/25). Di ruang RSGB. Kantor Wali Kota Jakpus.

Pemerintah Kota Jakarta Pusat bersama aparat penegak hukum tengah membahas kemungkinan penerapan sanksi pidana terhadap para pelaku pengelola parkir liar. "Orang-orang yang dengan sengaja mengelola parkir di lahan umum tanpa izin resmi bisa dikenakan pidana. Harus ada efek jera agar tidak ada lagi yang berani menggunakan lahan publik secara semena-mena," tegasnya.

Langkah tegas ini diharapkan menjadi titik awal untuk menertibkan parkir liar dalam waktu dekat ini. Yang sudah merugikan masyarakat sekaligus mengembalikan fungsi trotoar dan jalan umum sebagai fasilitas publik yang bebas dari kepentingan pribadi. (JP)

| Intruksi / Informasi | Diteruskan / Kepada |
|----------------------|---------------------|
|                      |                     |



# HUBUNGAN MASYARAKAT

## PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

### SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

| Hari  | : Senin | Tanggal  | : 28  | Bulan   | : Juli  | Tahun | : 2025 |
|-------|---------|--|---|---|---|-------|--------|
| MEDIA | :       | 1. D'BestNewsTV<br>2. Jejakviral<br>3. Jejaknarasi.id<br>4. Jurnal Media Nus<br>5. Koran Tempo | 6. Klikbangsa.com<br>7. NasionalOnline.id<br>8. Nasional News.co.id<br>9. Poskota.co<br>10. Plus62.co | 11. Rakyat Merdeka<br>12. RXpost.com<br>13. Suara Karya<br>14. Suara Harian Indonesia<br>15. Warta Kota | 16. OKJakarta.com<br>17. Bernasindo.com<br>18. BeritaSekda.com<br>19. HaiJakarta.com<br>20. HeloIndonesia.com |       |        |

Halaman : **(1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31  
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,** Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

## Parkir Liar Resahkan Warga, Wali Kota Jakpus Arifin Bakal Tindak Tegas Pengelola

Sirhan Sahri 28 Jul 2025



Wali Kota Jarta Pusat Ariifin ( Foto : Pokja PWI Jakpus)

JEJAKNARASI.ID.JAKARTA Keberadaan parkir liar di wilayah Jakarta Pusat kian meresahkan masyarakat. Tidak hanya mengganggu ketertiban umum, aktivitas ilegal ini juga memanfaatkan trotoar dan badan jalan sebagai lahan parkir tanpa izin resmi.

Pemerintah Kota Jakarta Pusat menegaskan akan mengambil langkah tegas terhadap praktik parkir liar yang sudah berlangsung lama dan semakin merajalela.

Wali Kota Jakarta Pusat, Arifin, menegaskan bahwa penanganan parkir liar harus dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan berbagai instansi

“Ada beberapa poin yang akan kami lakukan. Pertama, akan dilaksanakan patroli gabungan secara periodik oleh Polres Jakarta Pusat, Kejaksan, Gartap, Paspampres, Satpol PP, Dishub, dan UPT Parkir,” ujar Arifin dalam keterangan persnya Senin (28/7/2025).

Menurut Arifin, lokasi-lokasi yang kerap menjadi titik pelanggaran akan segera diinventarisasi dan menjadi sasaran penertiban.

Namun ia juga menyoroti bahwa selama ini penindakan hanya menyasar pengguna kendaraan, sementara pelaku utama, yakni pengelola parkir liar, justru luput dari jerat hukum.

“Selama ini tindakan hanya ditujukan kepada pengguna kendaraan, seperti diderek, di kempeskan ban, atau dikunci. Padahal yang paling bertanggung jawab adalah mereka yang memanfaatkan badan jalan dan trotoar untuk dikelola secara ilegal,” tegasnya.

Ia mengkritisi keberadaan oknum yang menyediakan jasa parkir tanpa izin, lalu menghilang saat terjadi penindakan.

“Banyak pengguna kendaraan yang tidak tahu kalau mereka parkir di tempat ilegal. Begitu selesai, mobil mereka sudah diderek atau bannya dikempeskan, tapi pelaku yang sebenarnya malah kabur. Ini tidak boleh dibiarkan,” kata Arifin..

Pemerintah Kota Jakarta Pusat bersama aparat penegak hukum tengah membahas kemungkinan penerapan sanksi pidana terhadap para pelaku pengelola parkir liar.

“Orang-orang yang dengan sengaja mengelola parkir di lahan umum tanpa izin resmi bisa dikenakan pidana. Harus ada efek jera agar tidak ada lagi yang berani menggunakan lahan publik secara semena-mena,” tegasnya.

Langkah tegas ini diharapkan menjadi titik awal untuk menertibkan parkir liar dalam waktu dekat ini. Yang sudah merugikan masyarakat sekaligus mengembalikan fungsi trotoar dan jalan umum sebagai fasilitas publik yang bebas dari kepentingan pribadi \*\*

| Intruksi / Informasi | Diteruskan / Kepada |
|----------------------|---------------------|
|                      |                     |



# HUBUNGAN MASYARAKAT

## PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

### SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

| Hari  | : Senin | Tanggal  | : 28  | Bulan   | : Juli  | Tahun | : 2025 |
|-------|---------|--|---|---|---|-------|--------|
| MEDIA | :       | 1. D'BestNewsTV<br>2. Jejakviral<br>3. Jejaknarasi.id<br>4. Jurnal Media Nus<br>5. Koran Tempo | 6. Klikbangsa.com<br>7. NasionalOnline.id<br>8. Nasional News.co.id<br>9. Poskota.co<br>10. Plus62.co | 11. Rakyat Merdeka<br>12. RXpost.com<br>13. Suara Karya<br>14. Suara Harian Indonesia<br>15. Warta Kota | 16. OKJakarta.com<br>17. Bernasindo.com<br>18. BeritaSekda.com<br>19. HaiJakarta.com<br>20. HeloIndonesia.com |       |        |

Halaman : **(1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31  
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,** Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

## Kerahkan 120 Petugas Gabungan, Pemkot Jakpus Bongkar Bangunan di Bawah Flyover Tanjung Selor

Sirhan Sahri 28 Jul 2025



Para Petugas Gabungan Pemkot Jakarta Pusat saat membongkar bangunan di bawah flyover Tanjung Selor (Foto : Kominfotik Pemkot Jakpus)

JEJAKNARASI.ID. JAKARTA – Setelah relokasi para penghuni kolong flyover Tanjung Selor Kelurahan Cideng, Kecamatan Gambir ke sejumlah rumah susun yang ada di wilayah Jakarta Pusat.

Pemerintah Kota (Pemkot) Administrasi Jakarta Pusat melakukan kerja bakti pembersihan dan pembongkaran bangunan di kawasan tersebut.

Kepala Bagian Pembangunan dan Lingkungan Hidup (Kabag PLH) Kota Administrasi Jakarta Pusat Martua Sitorus menerangkan, pembongkaran bangunan di flyover Tanjung Selor pihaknya menggerahkan 120 petugas gabungan dan dua alat berat yaitu excavator.

“Kita menargetkan kerja bakti pembersihan kolong flyover Tanjung Selor selesai hari ini, jika belum maka dilanjutkan pada hari selanjutnya. Puing bangunan nantinya akan langsung dibuang ke Bantargebang,” terang Martua Sitorus di lokasi Senin (28/7/2025).

Setelah kolong flyover Tanjung Selor sudah bersih, lanjut Martua, akan di peruntukan untuk Ruang Terbuka Hijau (RTH) agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

“Setelah kerja bakti, kita akan langsung melakukan sterilisasi lalu inventarisir UKPD yang masuk seperti, Tamhut, Bina Marga, dan SDA yang segera melakukan pekerjaan pembuatan RTH di kolong flyover Tanjung Selor,” tuturnya.

“Saya berharap di bawah kolong flyover Tanjung Selor nantinya dapat menjadi ruang interaksi bersama,” imbuh Martua.

Kerja bakti pembersihan kolong flyover ini melibatkan PPSU, Gulkarmat, Sudin Tamhut), Sudin Lingkungan Hidup, Sudinhub, Satpol PP, Bina Marga, Sudin SDA, dan Sudin Sosial Kota Administrasi Jakarta Pusat. \*\*

| Intruksi / Informasi | Diteruskan / Kepada |
|----------------------|---------------------|
|                      |                     |



# HUBUNGAN MASYARAKAT

## PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

### SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

| Hari  | : Senin | Tanggal   | : 28  | Bulan   | : Juli  | Tahun | : 2025 |
|-------|---------|---|---|---|---|-------|--------|
| MEDIA | :       | 1. D'BestNewsTV<br>2. Jejakviral<br>3. Jejaknarasi.id<br>4. <b>Jurnal Media Nus</b><br>5. Koran Tempo | 6. Klikbangsa.com<br>7. NasionalOnline.id<br>8. Nasional News.co.id<br>9. Poskota.co<br>10. Plus62.co | 11. Rakyat Merdeka<br>12. RXpost.com<br>13. Suara Karya<br>14. Suara Harian Indonesia<br>15. Warta Kota | 16. OKJakarta.com<br>17. Bernasindo.com<br>18. BeritaSekda.com<br>19. HaiJakarta.com<br>20. HeloIndonesia.com |       |        |

Halaman : **(1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31  
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,** Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

## Wali Kota Jakpus akan Menindak dan Sanksi Pidana Jukir Liar

Penulis : Admin User Editor : JMNAAdmin Reporter : Tim Redaksi



Wali Kota Jakarta Pusat, Arifin, menegaskan bahwa penanganan parkir liar harus dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan berbagai instansi.

**JAKARTA** – Keberadaan parkir liar di wilayah Jakarta Pusat kian meresahkan masyarakat. Tidak hanya mengganggu ketertiban umum, aktivitas ilegal ini juga memanfaatkan trotoar dan badan jalan sebagai lahan parkir tanpa izin resmi.

Pemerintah Kota Jakarta Pusat menegaskan akan mengambil langkah tegas terhadap praktik parkir liar yang sudah berlangsung lama dan semakin merajalela.

Wali Kota Jakarta Pusat, Arifin, menegaskan bahwa penanganan parkir liar harus dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan berbagai instansi.

“Ada beberapa poin yang akan kami lakukan. Pertama, akan dilaksanakan patroli gabungan secara periodik oleh Polres Jakarta Pusat, Kejaksan, Gartap, Paspampres, Satpol PP, Dishub, dan UPT Parkir,” ujar Arifin dalam keterangan persnya.

Menurut Arifin, lokasi-lokasi yang kerap menjadi titik pelanggaran akan segera diinventarisasi dan menjadi sasaran penertiban.

Arifin juga menyoroti bahwa selama ini penindakan hanya menyasar pengguna kendaraan, sementara pelaku utama, yakni pengelola parkir liar, justru luput dari jerat hukum.

“Selama ini tindakan hanya ditujukan kepada pengguna kendaraan, seperti diderek, dikempeskan ban, atau dikunci. Padahal yang paling bertanggung jawab adalah mereka yang memanfaatkan badan jalan dan trotoar untuk dikelola secara ilegal,” ungkapnya.

Ia mengkritisi keberadaan oknum yang menyediakan jasa parkir tanpa izin, lalu menghilang saat terjadi penindakan.

“Banyak pengguna kendaraan yang tidak tahu kalau mereka parkir di tempat ilegal. Begitu selesai, mobil mereka sudah diderek atau bannya dikempeskan, tapi pelaku yang sebenarnya malah kabur. Ini tidak boleh dibiarkan,” kata Arifin. Senin (28/7/2025), di ruang RSGB Kantor Wali Kota Jakpus.

Pemerintah Kota Jakarta Pusat bersama aparat penegak hukum tengah membahas kemungkinan penerapan sanksi pidana terhadap para pelaku pengelola parkir liar.

“Orang-orang yang dengan sengaja mengelola parkir di lahan umum tanpa izin resmi bisa dikenakan pidana. Harus ada efek jera agar tidak ada lagi yang berani menggunakan lahan publik secara semena-mena.” Pungkasnya.

Langkah tegas ini diharapkan menjadi titik awal untuk menertibkan parkir liar dalam waktu dekat ini. Yang sudah merugikan masyarakat sekaligus mengembalikan fungsi trotoar dan jalan umum sebagai fasilitas publik yang bebas dari kepentingan pribadi.

| Intruksi / Informasi | Diteruskan / Kepada |
|----------------------|---------------------|
|                      |                     |



# HUBUNGAN MASYARAKAT

## PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

### SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

| Hari  | : Senin | Tanggal  | : 28  | Bulan   | : Juli  | Tahun | : 2025 |
|-------|---------|--|---|---|---|-------|--------|
| MEDIA | :       | 1. D'BestNewsTV<br>2. Jejakviral<br>3. Jejaknarasi.id<br>4. Jurnal Media Nus<br>5. Koran Tempo | 6. Klikbangsa.com<br>7. NasionalOnline.id<br>8. Nasional News.co.id<br>9. Poskota.co<br>10. Plus62.co | 11. Rakyat Merdeka<br>12. RXpost.com<br>13. Suara Karya<br>14. Suara Harian Indonesia<br>15. Warta Kota | 16. OKJakarta.com<br>17. Bernasindo.com<br>18. BeritaSekda.com<br>19. HaiJakarta.com<br>20. HeloIndonesia.com |       |        |

Halaman : **(1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31  
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,**

Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

## Parkir Liar Marak di Jakarta Pusat, Wali Kota Arifin: Akan Ada Patroli Gabungan dan Sanksi Pidana

Redaksi 28 Juli 2025



JAKARTA — Keberadaan parkir liar di wilayah Jakarta Pusat kian meresahkan masyarakat. Tidak hanya mengganggu ketertiban umum, aktivitas ilegal ini juga memanfaatkan trotoar dan badan jalan sebagai lahan parkir tanpa izin resmi. Pemerintah Kota Jakarta Pusat menegaskan akan mengambil langkah tegas terhadap praktik parkir liar yang sudah berlangsung lama dan semakin merajalela.

Wali Kota Jakarta Pusat, Arifin, menegaskan bahwa penanganan parkir liar harus dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan berbagai instansi. "Ada beberapa poin yang akan kami lakukan. Pertama, akan dilaksanakan patroli gabungan secara periodik oleh Polres Jakarta Pusat, Kejaksaaan, Gartap, Paspampres, Satpol PP, Dishub, dan UPT Parkir," ujar Arifin dalam keterangan persnya.

Menurut Arifin, lokasi-lokasi yang kerap menjadi titik pelanggaran akan segera diinventarisasi dan menjadi sasaran penertiban. Namun ia juga menyoroti bahwa selama ini penindakan hanya menyasar pengguna kendaraan, sementara pelaku utama, yakni pengelola parkir liar, justru luput dari jerat hukum.

"Selama ini tindakan hanya ditujukan kepada pengguna kendaraan, seperti diderek, dikempeskan ban, atau dikunci. Padahal yang paling bertanggung jawab adalah mereka yang memanfaatkan badan jalan dan trotoar untuk dikelola secara ilegal," tegasnya.

Ia mengkritisi keberadaan oknum yang menyediakan jasa parkir tanpa izin, lalu menghilang saat terjadi penindakan. "Banyak pengguna kendaraan yang tidak tahu kalau mereka parkir di tempat ilegal. Begitu selesai, mobil mereka sudah diderek atau bannya dikempeskan, tapi pelaku yang sebenarnya malah kabur. Ini tidak boleh dibiarkan," kata Arifin. Senin (28/7/25). Di ruang RSGB. Kantor Wali Kota Jakpus.

Pemerintah Kota Jakarta Pusat bersama aparat penegak hukum tengah membahas kemungkinan penerapan sanksi pidana terhadap para pelaku pengelola parkir liar. "Orang-orang yang dengan sengaja mengelola parkir di lahan umum tanpa izin resmi bisa dikenakan pidana. Harus ada efek jera agar tidak ada lagi yang berani menggunakan lahan publik secara semena-mena," tegasnya.

Langkah tegas ini diharapkan menjadi titik awal untuk menertibkan parkir liar dalam waktu dekat ini. Yang sudah merugikan masyarakat sekaligus mengembalikan fungsi trotoar dan jalan umum sebagai fasilitas publik yang bebas dari kepentingan pribadi. (Red)

| Intruksi / Informasi | Diteruskan / Kepada |
|----------------------|---------------------|
|                      |                     |



# HUBUNGAN MASYARAKAT

## PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

### SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

| Hari  | : | Senin  | Tanggal   | 28  | Bulan   | : | Juli | Tahun | : | 2025 |
|-------|---|--|---|---|---|---|------|-------|---|------|
| MEDIA | : | 1. D'BestNewsTV<br>2. Jejakviral<br>3. Jejaknarasi.id<br>4. Jurnal Media Nus<br>5. Koran Tempo | 6. Klikbangsa.com<br>7. NasionalOnline.id<br>8. Nasional News.co.id<br>9. Poskota.co<br>10. Plus62.co | 11. Rakyat Merdeka<br>12. RXpost.com<br>13. Suara Karya<br>14. Suara Harian Indonesia<br>15. Warta Kota | 16. OKJakarta.com<br>17. Bernasindo.com<br>18. BeritaSekda.com<br>19. HaiJakarta.com<br>20. HeloIndonesia.com |   |      |       |   |      |

Halaman : **(1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31  
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,**

Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

### Arifin Tak Mau Main-Main, Pemkot Jakpus Akan Tindak Tegas Mafia Parkir Liar

Redaksi OK - Jurnalis Senin, 28 Juli 2025



Wali Kota Arifin Ancam Pengelola Parkir Liar dengan Sanksi Pidana

JAKARTA — Keberadaan parkir liar di wilayah Jakarta Pusat kian meresahkan masyarakat. Tidak hanya mengganggu ketertiban umum, aktivitas ilegal ini juga memanfaatkan trotoar dan badan jalan sebagai lahan parkir tanpa izin resmi. Pemerintah Kota Jakarta Pusat menegaskan akan mengambil langkah tegas terhadap praktik parkir liar yang sudah berlangsung lama dan semakin merajalela.

Wali Kota Jakarta Pusat, Arifin, menegaskan bahwa penanganan parkir liar harus dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan berbagai instansi. "Ada beberapa poin yang akan kami lakukan. Pertama, akan dilaksanakan patroli gabungan secara periodik oleh Polres Jakarta Pusat, Kejaksaaan, Gartap, Paspampres, Satpol PP, Dishub, dan UPT Parkir," ujar Arifin dalam keterangan persnya.

Menurut Arifin, lokasi-lokasi yang kerap menjadi titik pelanggaran akan segera diinventarisasi dan menjadi sasaran penertiban. Namun ia juga menyoroti bahwa selama ini penindakan hanya menyasar pengguna kendaraan, sementara pelaku utama, yakni pengelola parkir liar, justru luput dari jerat hukum.

"Selama ini tindakan hanya ditujukan kepada pengguna kendaraan, seperti diderek, dikempeskan ban, atau dikunci. Padahal yang paling bertanggung jawab adalah mereka yang memanfaatkan badan jalan dan trotoar untuk dikelola secara ilegal," tegasnya.

Ia mengkritisi keberadaan oknum yang menyediakan jasa parkir tanpa izin, lalu menghilang saat terjadi penindakan. "Banyak pengguna kendaraan yang tidak tahu kalau mereka parkir di tempat ilegal. Begitu selesai, mobil mereka sudah diderek atau bannya dikempeskan, tapi pelaku yang sebenarnya malah kabur. Ini tidak boleh dibiarkan," kata Arifin. Senin (28/7/25). Di ruang RSGB. Kantor Wali Kota Jakpus.

Pemerintah Kota Jakarta Pusat bersama aparat penegak hukum tengah membahas kemungkinan penerapan sanksi pidana terhadap para pelaku pengelola parkir liar. "Orang-orang yang dengan sengaja mengelola parkir di lahan umum tanpa izin resmi bisa dikenakan pidana. Harus ada efek jera agar tidak ada lagi yang berani menggunakan lahan publik secara semena-mena," tegasnya.

Langkah tegas ini diharapkan menjadi titik awal untuk menertibkan parkir liar dalam waktu dekat ini. Yang sudah merugikan masyarakat sekaligus mengembalikan fungsi trotoar dan jalan umum sebagai fasilitas publik yang bebas dari kepentingan pribadi.(Red) Editor : Helmi AR

| Intruksi / Informasi | Diteruskan / Kepada |
|----------------------|---------------------|
|                      |                     |



# HUBUNGAN MASYARAKAT

## PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

### SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

| Hari  | : Senin | Tanggal  | : 28  | Bulan  | : Juli  | Tahun | : 2025 |
|-------|---------|--|---|--|---|-------|--------|
| MEDIA | :       | 1. D'BestNewsTV<br>2. Jejakviral<br>3. Jejaknarasi.id<br>4. Jurnal Media Nus<br>5. Koran Tempo | 6. Klikbangsa.com<br>7. NasionalOnline.id<br>8. Nasional News.co.id<br>9. Poskota.co<br>10. Plus62.co | 11. Rakyat Merdeka<br>12. RXpost.com<br>13. Suara Karya<br>14. Suara Harian Indonesia<br>15. Onenewsnsantara | 16. OKJakarta.com<br>17. Bernasindo.com<br>18. BeritaSekda.com<br>19. HaiJakarta.com<br>20. HeloIndonesia.com |       |        |

Halaman : **(1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31  
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,** Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

## Wali Kota Arifin Ancam Pengelola Parkir Liar dengan Sanksi Pidana

onenewsnsantara Juli 28, 2025



**Onenewnusantara** JAKARTA — Keberadaan parkir liar di wilayah Jakarta Pusat kian meresahkan masyarakat. Tidak hanya mengganggu ketertiban umum, aktivitas ilegal ini juga memanfaatkan trotoar dan badan jalan sebagai lahan parkir tanpa izin resmi. Pemerintah Kota Jakarta Pusat menegaskan akan mengambil langkah tegas terhadap praktik parkir liar yang sudah berlangsung lama dan semakin merajalela. Wali Kota Jakarta Pusat, Arifin, menegaskan bahwa penanganan parkir liar harus dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan berbagai instansi. "Ada beberapa poin yang akan kami lakukan. Pertama, akan dilaksanakan patroli gabungan secara periodik oleh Polres Jakarta Pusat, Kejaksaan, Gartap, Paspampres, Satpol PP, Dishub, dan UPT Parkir," ujar Arifin dalam keterangan persnya.

Menurut Arifin, lokasi-lokasi yang kerap menjadi titik pelanggaran akan segera diinventarisasi dan menjadi sasaran penertiban. Namun ia juga menyoroti bahwa selama ini penindakan hanya menyasar pengguna kendaraan, sementara pelaku utama, yakni pengelola parkir liar, justru luput dari jerat hukum.

"Selama ini tindakan hanya ditujukan kepada pengguna kendaraan, seperti diderek, dikempeskan ban, atau dikunci. Padahal yang paling bertanggung jawab adalah mereka yang memanfaatkan badan jalan dan trotoar untuk dikelola secara ilegal," tegasnya.

Ia mengkritisi keberadaan oknum yang menyediakan jasa parkir tanpa izin, lalu menghilang saat terjadi penindakan. "Banyak pengguna kendaraan yang tidak tahu kalau mereka parkir di tempat ilegal. Begitu selesai, mobil mereka sudah diderek atau bannya dikempeskan, tapi pelaku yang sebenarnya malah kabur. Ini tidak boleh dibiarkan," kata Arifin. Senin (28/7/25). Di ruang RSGB. Kantor Wali Kota Jakpus.

Pemerintah Kota Jakarta Pusat bersama aparat penegak hukum tengah membahas kemungkinan penerapan sanksi pidana terhadap para pelaku pengelola parkir liar. "Orang-orang yang dengan sengaja mengelola parkir di lahan umum tanpa izin resmi bisa dikenakan pidana. Harus ada efek jera agar tidak ada lagi yang berani menggunakan lahan publik secara semena-mena," tegasnya.

Langkah tegas ini diharapkan menjadi titik awal untuk menertibkan parkir liar dalam waktu dekat ini. Yang sudah merugikan masyarakat sekaligus mengembalikan fungsi trotoar dan jalan umum sebagai fasilitas publik yang bebas dari kepentingan pribadi. (\*)

| Intruksi / Informasi | Diteruskan / Kepada |
|----------------------|---------------------|
|                      |                     |



# HUBUNGAN MASYARAKAT

## PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

### SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

| Hari  | : Senin | Tanggal  | : 28  | Bulan   | : Juli  | Tahun | : 2025 |
|-------|---------|--|---|---|---|-------|--------|
| MEDIA | :       | 1. D'BestNewsTV<br>2. Jejakviral<br>3. Jejaknarasi.id<br>4. Jurnal Media Nus<br>5. Koran Tempo | 6. Klikbangsa.com<br>7. NasionalOnline.id<br>8. Nasional News.co.id<br>9. Poskota.co<br>10. Plus62.co | 11. Rakyat Merdeka<br>12. RXpost.com<br>13. Suara Karya<br>14. Suara Harian Indonesia<br>15. Warta Kota | 16. OKJakarta.com<br>17. Bernasindo.com<br>18. BeritaSekda.com<br>19. HaiJakarta.com<br>20. HeloIndonesia.com |       |        |

Halaman : **(1)**, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31  
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

## Parkir Liar Jakarta Pusat Kian Merajalela, Wali Kota Ancam Pidana Pengelolanya

Rinto Plus62 - Jurnalis Senin, 28 Juli 2025



Pemerintah berharap penindakan ini menjadi awal penertiban yang lebih serius. Tujuannya jelas: mengembalikan fungsi trotoar dan badan jalan sebagai ruang publik, bukan sumber cuan ilegal.

**JAKARTA** — Trotoar berubah fungsi, badan jalan disulap jadi kantong parkir. Di sejumlah titik Jakarta Pusat, pemandangan ini bukan hal baru. Parkir liar kian menjamur, meresahkan, dan tak kunjung tersentuh hukum. Pemerintah Kota Jakarta Pusat akhirnya bersuara keras: para pelaku pengelola parkir ilegal terancam pidana.

“Penanganan parkir liar ini harus kolaboratif,” kata Wali Kota Jakarta Pusat, Arifin, di Ruang RSGB, Kantor Wali Kota Jakarta Pusat, Senin, 28 Juli 2025.

Arifin menyebut, patroli gabungan akan digelar secara berkala. Aparat gabungan dari Polres Jakarta Pusat, Kejaksaan, Garnisun, Paspampres, Satpol PP, Dinas Perhubungan, hingga UPT Parkir dilibatkan. Titik-titik pelanggaran akan diinventarisasi, menjadi sasaran operasi.

Namun yang menjadi sorotan bukan semata pengendara. Menurut Arifin, yang selama ini kerap disanksi justru hanya pengguna kendaraan. Ban dikempiskan, kendaraan diderek, atau dikunci roda. Sementara dalang sebenarnya — para pengelola parkir liar — lolos dari jerat hukum.

“Mereka yang memungut uang parkir di atas trotoar dan badan jalan, lalu kabur saat ada penertiban, itu yang seharusnya ditindak. Bukan sekadar pengendara yang tak tahu bahwa tempat parkirnya ilegal,” ujarnya.

Arifin menegaskan, Pemkot kini tengah membahas penerapan sanksi pidana bagi para pengelola parkir liar. Mereka dianggap secara sadar menguasai ruang publik untuk kepentingan pribadi tanpa izin resmi. “Harus ada efek jera,” katanya.

Pemerintah berharap penindakan ini menjadi awal penertiban yang lebih serius. Tujuannya jelas: mengembalikan fungsi trotoar dan badan jalan sebagai ruang publik, bukan sumber cuan ilegal.

| Intruksi / Informasi | Diteruskan / Kepada |
|----------------------|---------------------|
|                      |                     |



# HUBUNGAN MASYARAKAT

## PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

### SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

| Hari  | : Senin | Tanggal  | : 28  | Bulan  | : Juli  | Tahun | : 2025 |
|-------|---------|--|---|--|---|-------|--------|
| MEDIA | :       | 1. D'BestNewsTV<br>2. Jejakviral<br>3. Jejaknarasi.id<br>4. Jurnal Media Nus<br>5. Koran Tempo | 6. Klikbangsa.com<br>7. NasionalOnline.id<br>8. Nasional News.co.id<br>9. Poskota.co<br>10. Plus62.co | 11. Rakyat Merdeka<br>12. RXpost.com<br>13. Sidik Post<br>14. Suara Harian Indonesia<br>15. Warta Kota | 16. OKJakarta.com<br>17. Bernasindo.com<br>18. BeritaSekda.com<br>19. HaiJakarta.com<br>20. HeloIndonesia.com |       |        |

Halaman : **(1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31  
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,**

Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

## Tak Mau Main-Main, Pemkot Jakpus Akan Tindak Tegas Mafia Parkir Liar

sidikpost@gmail.com 28 Juli 2025



**SIDIKPOST| JAKARTA** — Keberadaan parkir liar di wilayah Jakarta Pusat kian meresahkan masyarakat. Tidak hanya mengganggu ketertiban umum, aktivitas ilegal ini juga memanfaatkan trotoar dan badan jalan sebagai lahan parkir tanpa izin resmi. Pemerintah Kota Jakarta Pusat menegaskan akan mengambil langkah tegas terhadap praktik parkir liar yang sudah berlangsung lama dan semakin merajalela.

Wali Kota Jakarta Pusat, Arifin, menegaskan bahwa penanganan parkir liar harus dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan berbagai instansi. "Ada beberapa poin yang akan kami lakukan. Pertama, akan dilaksanakan patroli gabungan secara periodik oleh Polres Jakarta Pusat, Kejaksanaan, Gartap, Paspampres, Satpol PP, Dishub, dan UPT Parkir," ujar Arifin dalam keterangan persnya.

Menurut Arifin, lokasi-lokasi yang kerap menjadi titik pelanggaran akan segera diinventarisasi dan menjadi sasaran penertiban. Namun ia juga menyoroti bahwa selama ini penindakan hanya menyasar pengguna kendaraan, sementara pelaku utama, yakni pengelola parkir liar, justru luput dari jerat hukum.

"Selama ini tindakan hanya ditujukan kepada pengguna kendaraan, seperti diderek, dikempeskan ban, atau dikunci. Padahal yang paling bertanggung jawab adalah mereka yang memanfaatkan badan jalan dan trotoar untuk dikelola secara ilegal," tegasnya.

Ia mengkritisi keberadaan oknum yang menyediakan jasa parkir tanpa izin, lalu menghilang saat terjadi penindakan. "Banyak pengguna kendaraan yang tidak tahu kalau mereka parkir di tempat ilegal. Begitu selesai, mobil mereka sudah diderek atau bannya dikempeskan, tapi pelaku yang sebenarnya malah kabur. Ini tidak boleh dibiarkan," kata Arifin. Senin (28/7/25). Di ruang RSGB. Kantor Wali Kota Jakpus.

Pemerintah Kota Jakarta Pusat bersama aparat penegak hukum tengah membahas kemungkinan penerapan sanksi pidana terhadap para pelaku pengelola parkir liar. "Orang-orang yang dengan sengaja mengelola parkir di lahan umum tanpa izin resmi bisa dikenakan pidana. Harus ada efek jera agar tidak ada lagi yang berani menggunakan lahan publik secara semena-mena," tegasnya.

Langkah tegas ini diharapkan menjadi titik awal untuk menertibkan parkir liar dalam waktu dekat ini. Yang sudah merugikan masyarakat sekaligus mengembalikan fungsi trotoar dan jalan umum sebagai fasilitas publik yang bebas dari kepentingan pribadi. (\*)

| Intruksi / Informasi | Diteruskan / Kepada |
|----------------------|---------------------|
|                      |                     |



# HUBUNGAN MASYARAKAT

## PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

### SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

| Hari  | : | Senin  | Tanggal :   | 28  | Bulan :   | Juli | Tahun : | 2025 |
|-------|---|--|---|---|---|------|---------|------|
| MEDIA | : | 1. D'BestNewsTV<br>2. Jejakviral<br>3. Jejaknarasi.id<br>4. Jurnal Media Nus<br>5. Koran Tempo | 6. Klikbangsa.com<br>7. NasionalOnline.id<br>8. Nasional News.co.id<br>9. Poskota.co<br>10. Plus62.co | 11. Rakyat Merdeka<br>12. RXpost.com<br>13. Sketsindonews.com<br>14. Suara Harian Indonesia<br>15. Warta Kota | 16. OKJakarta.com<br>17. Bernasindo.com<br>18. BeritaSekda.com<br>19. HaiJakarta.com<br>20. HeloIndonesia.com |      |         |      |

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31  
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

## Wali Kota Arifin Ancam Pengelola Parkir Liar dengan Sanksi Pidana

2025-07-28 oleh Hengki



Keberadaan parkir liar di wilayah Jakarta Pusat kian meresahkan masyarakat. Tidak hanya mengganggu ketertiban umum, aktivitas ilegal ini juga memanfaatkan trotoar dan badan jalan sebagai lahan parkir tanpa izin resmi. Pemerintah Kota Jakarta Pusat menegaskan akan mengambil langkah tegas terhadap praktik parkir liar yang sudah berlangsung lama dan semakin merajalela.

Wali Kota Jakarta Pusat, Arifin, menegaskan bahwa penanganan parkir liar harus dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan berbagai instansi. "Ada beberapa poin yang akan kami lakukan. Pertama, akan dilaksanakan patroli gabungan secara periodik oleh Polres Jakarta Pusat, Kejaksaan, Gartap, Paspampres, Satpol PP, Dishub, dan UPT Parkir," ujar Arifin dalam keterangan persnya.

| Intruksi / Informasi | Diteruskan / Kepada |
|----------------------|---------------------|
|                      |                     |



# HUBUNGAN MASYARAKAT

## PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

### SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari : Senin Tanggal : 28 Bulan : Juli Tahun : 2025

|         |  |   |   |   |
|---------|--|---|---|---|
| MEDIA : | 1. D'BestNewsTV<br>2. Jejakviral<br>3. Jejaknarasi.id<br>4. Jurnal Media Nus<br>5. Koran Tempo | 6. Klikbangsa.com<br>7. NasionalOnline.id<br>8. Nasional News.co.id<br>9. Poskota.co<br>10. Plus62.co | 11. Rakyat Merdeka<br>12. RXpost.com<br>13. Suara Karya<br>14. Suara Harian Indonesia<br>15. Wartapembaruan | 16. OKJakarta.com<br>17. Bernasindo.com<br>18. BeritaSekda.com<br>19. HaiJakarta.com<br>20. HeloIndonesia.com |
|---------|--|---|---|---|

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31  
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,

Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

### Trotoar Dikuasai Parkir Liar, Jakpus Kerahkan Tim Gabungan untuk Penertiban

Senin, Juli 28, 2025



**JAKARTA, Wartapembaruan.co.id** — Keberadaan parkir liar di wilayah Jakarta Pusat kian meresahkan masyarakat. Tidak hanya mengganggu ketertiban umum, aktivitas ilegal ini juga memanfaatkan trotoar dan badan jalan sebagai lahan parkir tanpa izin resmi. Pemerintah Kota Jakarta Pusat menegaskan akan mengambil langkah tegas terhadap praktik parkir liar yang sudah berlangsung lama dan semakin merajalela. Wali Kota Jakarta Pusat, Arifin, menegaskan bahwa penanganan parkir liar harus dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan berbagai instansi. "Ada beberapa poin yang akan kami lakukan. Pertama, akan dilaksanakan patroli gabungan secara periodik oleh Polres Jakarta Pusat, Kejaksaan, Gartap, Paspampres, Satpol PP, Dishub, dan UPT Parkir," ujar Arifin dalam keterangan persnya. Menurut Arifin, lokasi-lokasi yang kerap menjadi titik pelanggaran akan segera diinventarisasi dan menjadi sasaran penertiban. Namun ia juga menyoroti bahwa selama ini penindakan hanya menyasar pengguna kendaraan, sementara pelaku utama, yakni pengelola parkir liar, justru luput dari jerat hukum.

"Selama ini tindakan hanya ditujukan kepada pengguna kendaraan, seperti diderek, dikempeskan ban, atau dikunci. Padahal yang paling bertanggung jawab adalah mereka yang memanfaatkan badan jalan dan trotoar untuk dikelola secara ilegal," tegasnya.

Ia mengkritisi keberadaan oknum yang menyediakan jasa parkir tanpa izin, lalu menghilang saat terjadi penindakan. "Banyak pengguna kendaraan yang tidak tahu kalau mereka parkir di tempat ilegal. Begitu selesai, mobil mereka sudah diderek atau bannya dikempeskan, tapi pelaku yang sebenarnya malah kabur. Ini tidak boleh dibiarkan," kata Arifin. Senin (28/7/25). Di ruang RSGB. Kantor Wali Kota Jakpus.

Pemerintah Kota Jakarta Pusat bersama aparat penegak hukum tengah membahas kemungkinan penerapan sanksi pidana terhadap para pelaku pengelola parkir liar. "Orang-orang yang dengan sengaja mengelola parkir di lahan umum tanpa izin resmi bisa dikenakan pidana. Harus ada efek jera agar tidak ada lagi yang berani menggunakan lahan publik secara semena-mena," tegasnya.

Langkah tegas ini diharapkan menjadi titik awal untuk menertibkan parkir liar dalam waktu dekat ini. Yang sudah merugikan masyarakat sekaligus mengembalikan fungsi trotoar dan jalan umum sebagai fasilitas publik yang bebas dari kepentingan pribadi.

| Intruksi / Informasi | Diteruskan / Kepada |
|----------------------|---------------------|
|                      |                     |